

**IMPLEMENTASI NILAI PROFIL PELAJAR
RAHMATAN LIL' ALAMIN DALAM PEMBENTUKAN
MORAL SISWA DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI FATIMAH SIREGAR
NIM. 21 205 00244**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**IMPLEMENTASI NILAI PROFIL PELAJAR
RAHMATAN LIL' ALAMIN DALAM PEMBENTUKAN
MORAL SISWA DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SITI FATIMAH SIREGAR

NIM. 21 205 00244

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**IMPLEMENTASI NILAI PROFIL PELAJAR
RAHMATAN LIL' ALAMIN DALAM PEMBENTUKAN
MORAL SISWA DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SITI FATIMAH SIREGAR
NIM. 21 205 00244



PEMBIMBING I

Ace diqura fenuha
07/10/2025
Dr. Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

5/25
Ade Suhendra S. Pd. I, M. Pd. I
NIP. 1988 122 202321 1 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Siti Fatimah Siregar

Padangsidimpun, November 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpun

di-
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Siti Fatimah Siregar yang berjudul **"IMPLEMENTASI NILAI PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN DALAM PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

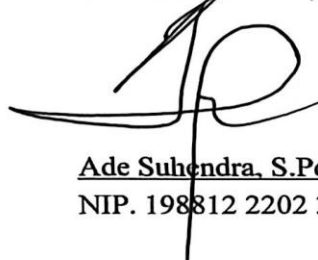
PEMBIMBING I,



Dr. Anhar, M.A

NIP.197112141998031002

PEMBIMBING II,



Ade Suhendra, S.Pd. I. M.Pd.I

NIP. 198812 2202 3211017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwasaya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : SITI FATIMAH SIREGAR
NIM : 2120500244
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil' Alamin
Dalam Pembentukan Moral Siswa Di MIN 2
Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Siti Fatimah Siregar
NIM. 2120500244

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : SITI FATIMAH SIREGAR
NIM : 2120500244
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “IMPLEMENTASI NILAI PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL’ ALAMIN DALAM PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN” Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,




Siti Fatimah Siregar
NIM. 2120500244



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Implementasi Nilai Profil Pelajar Rahmatan
Lil'alamin Dalam Pembentukan Moral Siswa Di MIN
2 Padangsidempuan.**

NAMA : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, Oktober 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin
Dalam Pembentukan Moral Siswa Di MIN 2
Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 199109032023211026

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 199411112023212040

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 199109032023211026

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 199411112023212040

Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIP. 19910903202311026

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.PSi.
NIP. 198808092019032006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Sidang Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: Senin 15 Desember 2025
Pukul	: 15.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/78,25 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3.64
Predikat	: Pujian

ABSTRAK

Nama : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* Dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang tidak mengetahui adab dan etika atau bisa dikatakan dengan fenomena demoralisasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk melihat penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian, yaitu pimpinan madrasah, guru, dan siswa di MIN 2 Padangsidimpuan. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data terdiri dari reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, pimpinan madrasah mensosialisasikan nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* melalui pelatihan dan workshop kepada guru, serta disampaikan pada upacara bendera dan kegiatan agama kepada seluruh siswa. *Kedua*, pimpinan madrasah memimpin implementasi nilai P5RA dengan mengintegrasikannya dalam kurikulum, menjadikan dirinya teladan yang baik, menjalin kerjasama positif dengan guru, dan melakukan pendekatan kepada siswa. *Ketiga*, untuk mengontrol penerapan ini, pimpinan madrasah melakukan monitoring efektif, pengawasan guru, dan sistem pelaporan mengenai perkembangan moral siswa. *Keempat*, sebagai tindak lanjut dari laporan tersebut, pimpinan madrasah dan para guru melakukan evaluasi terhadap hasil dari penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*, Pembentukan Moral Siswa, MIN 2 Padangsidimpuan

ABSTRACT

Name : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Faculty : Tarbiyah and Teacher Science
Thesis Title : **Implementation of Student Profile Value Rahmatan lil alamin
In the Formation of Student Morals at MIN 2 Padangsidempuan**

This research is based on the number of students who do not know manners and ethics or can be said to be demoralized. Therefore, researchers feel the need to conduct this research to see how much impact the application of the Rahmatan lil alamin Student Profile value has on the behavior and morals of students, especially students who attend Madrasah. This research is a descriptive qualitative type and the subjects of this research are the principal of MIN 2 Padangsidempuan, teachers, and students at MIN 2 Padangsidempuan. Researchers used data collection techniques in the form of interviews and documentation. The research instruments that researchers use are interview sheets and documentation. For data analysis techniques used are data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the principal plays an important role in socializing, leading, directing, guaranteeing, and ensuring the value of the Rahmatan lil alamin Student Profile is implemented as well as possible. The principal supervises the teachers and staff and carries out good cooperation in shaping students' morals. The class teacher becomes a bridge from the principal to further explain the value of the Rahmatan lil alamin Student Profile to students. Based on the results of interviews, students at MIN 2 Padangsidempuan have experienced significant changes in terms of morals. This is because the principal and teachers evaluate students' attitudes and behavior every day. If someone makes a mistake, counseling will be done in order to correct the mistake. The results of this study prove that the value of the Rahmatan lil alamin Student Profile has a very good effect on student morale at MIN 2 Padangsidempuan.

Keywords : **Value of Rahmatan lil alamin Student Profile, Student Moral Formation, Madrasah Ibtidaiyah Negeri**

المخلص

الاسم : سيتي فاطمة سرغار
نيم : ٢١٢٠٥٠٠٢٤٤ :
القسم : مدرسة ابتدائية لتعليم المعلمات
الكلية : كلية التربية وعلوم المعلمين
عنوان الرسالة : تطبيق قيمة رحمتان ليل الأمين في تكوين أخلاق الطالب
في تكوين أخلاقيات الطالب في مدرسة ابتدائية ٢ بدنج دمفون

يستند هذا البحث على عدد الطلاب الذين لا يعرفون الآداب والأخلاق أو يمكن القول بأنهم محبطون أخلاقياً. ولذلك، يرى الباحثون ضرورة إجراء هذا البحث لمعرفة مدى تأثير تطبيق قيمة "رحمتان ليل الأمين" في تغيير سلوك وأخلاق الطلاب، وخاصة الطلاب الذين يدرسون في المدرسة الدينية. هذا البحث من النوع الوصفي النوعي وموضوعات هذا البحث هي مدير مدرسة ابتدائية ٢ بدنج دمفون، والمعلمين، والطلاب في مدرسة ابتدائية ٢ بدنج دمفون. استخدم الباحثون تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات وتوثيق. أدوات البحث التي استخدمها الباحثون هي أوراق المقابلات والتوثيق. أما بالنسبة لتقنيات تحليل البيانات المستخدمة فهي اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مدير المدرسة يلعب دوراً مهماً في التنشئة الاجتماعية والقيادة والتوجيه والضمان والتأكد من تنفيذ قيمة ملف الطالب رحمتان ليل الأمين على أفضل وجه ممكن. يشرف المدير على المعلمين والموظفين ويقوم بالتعاون الجيد في تشكيل أخلاق الطلاب. يصبح مدرس الفصل بمثابة جسر من المدير لزيادة شرح قيمة ملف الطالب المتعلم "رحمتان ليل الأمين" للطلاب. استناداً إلى نتائج المقابلات، شهد الطلاب في مدرسة ابتدائية ٢ بدنج دمفون تغيرات كبيرة من حيث الأخلاق. وذلك لأن المدير والمعلمين يقومون بتقييم مواقف الطلاب وسلوكهم كل يوم. إذا ارتكب أحدهم خطأ ما، يتم تقديم المشورة حتى يتمكنوا من تصحيح الخطأ. وتثبت نتائج هذه الدراسة أن قيمة ملف الطالب "رحمتان ليل الأمين" لها تأثير جيد جداً على معنويات الطلاب في مدرسة مدرسة ابتدائية ٢ بدنج دمفون.

الكلمات المفتاحية قيمة ملف الطالب رحمتان ليل الأمين الشخصي للطالب، التكوين الأخلاقي للطالب،
مدرسة ابتدائية نيجيري

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Nilai Profil Pelajar Rahmatan lil alamin dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidempuan”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Aminnudin Siregar dan Ibu Khadijah Lubis, peneliti berterima kasih sebesar-besarnya atas doa, cinta, dan dukungan yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Drawis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Bapak/Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama masa studi.
5. Kepada Ibu Afnita Warni, S.Pd selaku Kepala MIN 2 Padangsidempuan yang telah memberikan peneliti izin dalam pelaksanaan penelitian dan juga Ibu Dra.Hj. Rosyidah Harahap selaku wali kelas V-D yang memberi peneliti arahan dan bimbingan
6. Kakakku tercinta Fahrudin Nisa Siregar, terima kasih selalu memberi semangat dan dukungan bagi peneliti baik dalam suka maupun duka.

7. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, cinta, dan dukungan moril.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, tawa, dan kebersamaan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
9. Netizen yang jujur, yang secara tidak langsung menguatkan mental dan memperkaya sudut pandang penulis dalam menghadapi kritik dan tantangan.
10. Untuk diriku sendiri, Siti Fatimah Siregar, terima kasih telah bertahan, terus belajar, dan tidak menyerah hingga titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta semua pihak yang berkepentingan.

Penulis

Siti Fatimah Siregar

NIM. 2120500244

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	_ain	·͡·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي .	fathah danya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ... اُ ...	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
كَ ...	Kasrah danya	—	I dan garis di bawah
و ...	dommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sangdang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	15
C. Batasan Istilah	15
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. Landasan Teori	21
1. Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i>	21
2. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i>	24
3. Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i>	27
4. Proyek Penguatan Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i>	28
5. Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i>	29

6. Strategi Proyek Penguatan Profil Pelajar	
<i>Rahmatan lil alamin</i>	30
7. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar	
<i>Rahmatan lil alamin</i>	31
8. Perkembangan dan Pembentukan	
Moral Siswa	32
B. Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Temuan Umum	48
1. Sejarah Singkat MIN 2 Padangsidimpuan	48
2. Visi dan Misi MIN 2 Padangsidimpuan.....	49
3. Data Guru dan Pegawai MIN 2 Padangsidimpuan	50
B. Temuan Khusus	52
1. Sosialisasi Nilai Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> di MIN 2 Padangsidimpuan	52
2. Cara-Cara Pimpinan dalam Memimpin Penerapan Nilai Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamiin</i> dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan	56
3. Kontrol Pimpinan dalam Menjamin Penerapan Nilai Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i> dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan	59
4. Evaluasi Penerapan Nilai Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i> dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan	62

C. Pembahasan	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Analisi Kualitatif Miles dan Huberman	45
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Data Guru MIN 2 Padangsidempuan.....	50
Tabel IV.2 Data Jumlah Siswa MIN 2 Padangsidempuan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	78
Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	
MIN 2 Padangsidempuan	81
Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas.....	85
Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Siswa.....	88
Lampiran 5 Pedoman Observasi	91
Lampiran 6 Hasil Observasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh anak-anak di Indonesia, khususnya pendidikan tentang akhlak, karakter, dan moral. Hal ini dikarenakan semakin merajalelanya demoralisasi di kalangan anak-anak. Sehingga sangat dibutuhkan pengarahannya khusus untuk mencegah hal-hal yang berbau kriminal tersebut. Pencegahan tersebut dapat ditanamkan sejak dini selama peserta didik masih berada di bangku sekolah dasar. Salah satu caranya dapat diberikannya pelajaran atau pengajaran mengenai karakter atau akhlak yang baik sesuai dengan aturan agama Islam.¹

Santrock Menguatkan bahwa perkembangan manusia terjadi secara alamiah yang diperlihatkan dengan bertransformasi melalui tahapan. Penurunan moral anak pada zaman sekarang sangat marak, seperti kasus pencurian, perundungan, kekerasan seksual, penyalahgunaan obat-obatan terlarang narkoba (*drugs*), bahkan sampai ada yang melakukan tindak kriminal pembunuhan.² Oleh karena itu, dengan memasukkan nilai-nilai islami di dalam jiwa siswa diharapkan dapat menjadi penghalang dan pengingat sebelum melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan kaidah islam. Pendidikan di sekolah dasar dapat akan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak, taat dan bertaqwa kepada Allah SWT, sifat baik,

¹ Hayaturreaiyan Hayaturreaiyan and Asriana Harahap, 'Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team', *DIRASATUL IBTIDAIYAH*, Vol. 2, No. 1 (2022).

² Tri suwarno, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : Paradina Pustaka, 2022), hlm. 5.

berwawasan luas, dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar sejalan dengan alam dan masyarakatnya.³ Sehingga dapat diartikan pendidikan adalah upaya untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak baik secara akhlak, pikiran, dan tubuh anak-anak agar menjadi lebih baik lagi. Pendidikan karakter adalah proses pembentukan dan pengembangan nilai-nilai, sikap, moralitas, etika, kepribadian, dan perilaku yang baik pada individu. Pendidikan karakter dapat diajarkan melalui berbagai cara, seperti kurikulum formal di sekolah, melalui program ekstrakurikuler, melalui pembiasaan dan contoh dari para pendidik dan orang dewasa di sekitar anak-anak, serta melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Pendidikan karakter sangat perlu untuk membantu mengembangkan individu yang memiliki moralitas yang baik, mampu membuat keputusan yang tepat, berkontribusi secara positif dalam masyarakat, dan menjalani kehidupan yang bermakna.⁴

Pendidikan karakter pada peserta didik khususnya di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dapat dikembangkan melalui kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pendidikan yang diciptakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun 2022. Kurikulum merdeka ini memberikan kekuasaan

³ Amos Neolaka and Gladies Mercya Grameinie, *Ilmu Pendidikan Lingkungan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2022).

⁴ Hamidah et al., *Pendidikan Karakter*, ed. Paput Tri Cahyani, 1st ed. (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

yang lebih besar kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik.⁵ Di dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran kokurikuler berupa Profil Pelajar *Rahmatan Lil'Alamin* (PPRA), yang merupakan sebuah opsi kebhinnekaan Indonesia tanpa harus menghilangkan kebudayaan yang ada. Pancasila merupakan falsafah negara dianggap sebagai salah satu perwujudan *Rahmatan Lil'Alamin*. Artinya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila selaras dengan ajaran agama.⁶

Melalui pendekatan ini, pendidikan dapat berfungsi sebagai wahana untuk membentuk individu yang tidak hanya sukses secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian terhadap orang lain. Profil Pelajar *Rahmatan Lil-Alamin* mengajarkan bahwa nilai-nilai moral dan etika harus menjadi bagian integral dari pendidikan, memastikan bahwa siswa siap untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam kehidupan dengan sikap yang positif dan berdaya guna.

Demoralisasi pada siswa adalah fenomena di mana nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan toleransi mulai terkikis. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya bimbingan moral di rumah, pengaruh negatif dari lingkungan sosial, maraknya konten yang tidak mendidik di media, serta lemahnya pendidikan karakter di sekolah. Akibatnya, perilaku siswa yang mencerminkan demoralisasi dapat berupa ketidakjujuran akademik, kurangnya

⁵ Naumi Ambarwati, Sri Rejeki, and Wiwik Riotin Tarigan, *Transformasi Pendidikan Merdeka Belajar Dan Perubahan Paradigma*, ed. Luh Aqnes Sylvia, 1st ed. (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2024).

⁶ Akhmad Zaeni et al., *Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Di Madrasah*, ed. Akhmad Aufa Syukron, 1st ed. (Jawa Tengah: PT Naysa Expanding Management, 2023).

rasa hormat terhadap guru dan teman, perilaku menyimpang, hingga meningkatnya individualisme dan apatisme terhadap nilai-nilai sosial.

Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah dapat menerapkan konsep Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* sebagai pedoman dalam pembentukan moral siswa. Profil ini didasarkan pada prinsip Islam yang menekankan kasih sayang, keadilan, kesetaraan, dan tanggung jawab universal sebagai inti pembentukan karakter. Dengan pendekatan ini, siswa diarahkan untuk menjadi individu yang tidak hanya baik secara pribadi, tetapi juga mampu memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat secara luas ⁷.

Dalam implementasinya, terdapat langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk menerapkan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa:

Pertama, sekolah perlu memasukkan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai bagian dari kurikulum formal. Mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai ini. Guru harus mampu mengaitkan konsep-konsep akademik dengan prinsip-prinsip moral, sehingga siswa memahami relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, menciptakan budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai *Rahmatan lil alamin*. Budaya sekolah dapat dibangun melalui kebiasaan sehari-hari, seperti mengadakan doa bersama, kegiatan berbagi, dan program peduli lingkungan. Lingkungan sekolah yang inklusif, penuh kasih sayang,

⁷ Zahara Lutfya, Imah Yulianti, and Linda Yarni, 'Perkembangan Moral Remaja', *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 108–19.

dan menghargai keberagaman akan mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang sama dalam interaksi mereka dengan sesama.

Ketiga, sekolah dapat melibatkan siswa dalam kegiatan yang berorientasi pada pengabdian masyarakat. Misalnya, melalui program bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, atau kampanye peduli lingkungan. Aktivitas semacam ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang pentingnya berbagi, membantu sesama, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Keempat, pembentukan moral siswa juga dapat dilakukan melalui pengembangan program bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa yang mengalami masalah moral atau emosional melalui pendekatan yang bersifat personal. Program ini dapat mencakup sesi diskusi kelompok, konsultasi individu, atau workshop tentang pengembangan karakter.

Kelima, pemberian teladan yang baik oleh semua elemen sekolah, terutama guru dan staf, sangat penting dalam pembentukan moral siswa. Guru yang berperilaku jujur, adil, dan penuh kasih sayang akan menjadi panutan bagi siswa. Sikap ini memberikan contoh nyata kepada siswa tentang bagaimana nilai-nilai *Rahmatan lil alamin* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keenam, sekolah dapat memanfaatkan teknologi dan media untuk mendukung pembentukan moral siswa. Pembuatan konten edukatif seperti video pendek, infografis, atau cerita inspiratif tentang nilai-nilai *Rahmatan lil*

alamin dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan moral secara kreatif dan menarik bagi siswa ⁸.

Ketujuh, evaluasi dan penghargaan atas perilaku moral siswa juga perlu dilakukan. Sekolah dapat memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku baik, seperti kejujuran, kepedulian, atau tanggung jawab. Penghargaan ini tidak hanya memotivasi siswa yang bersangkutan, tetapi juga memberikan dorongan kepada siswa lain untuk mencontoh perilaku tersebut.

Kedelapan, kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam mendukung pembentukan moral siswa. Sekolah dapat mengadakan seminar atau workshop bagi orang tua tentang peran mereka dalam mendidik moral anak. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua juga memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah sejalan dengan pendidikan moral di rumah.

Kesembilan, sekolah dapat menyediakan ruang bagi siswa untuk berdiskusi tentang isu-isu moral yang relevan dengan kehidupan mereka. Forum diskusi, debat, atau kelompok studi tentang moralitas dapat membantu siswa memahami berbagai sudut pandang dan memperkuat kemampuan mereka untuk mengambil keputusan yang berlandaskan nilai-nilai *Rahmatan lil alamin*⁹.

⁸ F. S Febriany, 'Implikasi Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Dalam Meningkatkan Kesadaran Nilai Moral Pada Pembelajaran PKn Di SD', *Jurnal:Basicedu*, 2021, 5050–57.

⁹ Romirio Torang Purba, 'Perkembangan Moral Menurut Kohlberg Dan Implementasinya Dalam Perspektif Kristen Terhadap Pendidikan Moral Anak Di Sekolah Dasar', *Aletheia Christian Educators Journal* 3, no. 1 (2022): 11–20, <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.1.11-20>.

Melalui langkah-langkah tersebut, sekolah tidak hanya membantu siswa mengatasi demoralisasi, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang memiliki moral kuat dan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dengan profil pelajar *Rahmatan lil alamin*, siswa diarahkan untuk tidak hanya menjadi manusia yang bermoral, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Degradasi moral siswa merupakan fenomena yang semakin menjadi perhatian di dunia pendidikan. Hal ini merujuk pada menurunnya nilai-nilai moral dan etika di kalangan siswa, yang terlihat dari perilaku, sikap, dan tindakan yang tidak sesuai dengan norma sosial, agama, maupun budaya. Masalah ini dapat berdampak luas, tidak hanya pada kehidupan pribadi siswa tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan.

Degradasi moral siswa sering kali tampak dalam berbagai bentuk, seperti kurangnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, meningkatnya perilaku bullying di sekolah, ketidakjujuran dalam ujian atau tugas, penggunaan bahasa kasar, hingga terlibat dalam perilaku yang lebih serius seperti penyalahgunaan narkoba, kenakalan remaja, atau tindak kekerasan. Dalam era digital, masalah ini juga tercermin dari penyalahgunaan media sosial, seperti penyebaran konten negatif, perundungan daring (*cyberbullying*), hingga perilaku yang menunjukkan kurangnya kesadaran akan privasi dan etika digital.

Faktor penyebab degradasi moral siswa bersifat multifaset. Salah satunya adalah kurangnya pengawasan dan pembimbingan dari orang tua. Dalam banyak kasus, kesibukan orang tua atau kurangnya pemahaman mereka

tentang pentingnya peran dalam pembentukan karakter anak dapat menyebabkan siswa merasa kurang mendapatkan perhatian atau arahan yang memadai ¹⁰.

Dari sisi lingkungan, pengaruh teman sebaya yang negatif sering kali menjadi faktor dominan. Siswa yang berada dalam kelompok dengan nilai-nilai moral rendah cenderung terpengaruh untuk mengikuti perilaku yang sama demi diterima oleh kelompok tersebut. Selain itu, lingkungan masyarakat yang kurang kondusif, seperti maraknya tindak kriminal atau minimnya teladan moral, juga berkontribusi terhadap penurunan nilai moral siswa.

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah perkembangan teknologi dan akses yang tidak terkontrol terhadap informasi di internet. Paparan terhadap konten yang tidak sesuai, seperti kekerasan, pornografi, atau gaya hidup hedonis, dapat membentuk persepsi yang salah pada siswa mengenai norma dan nilai yang benar.

Dari sisi pendidikan, kurangnya penekanan pada pendidikan karakter di sekolah juga menjadi penyebab penting. Meskipun kurikulum telah mencakup nilai-nilai moral, pelaksanaannya sering kali tidak optimal. Beberapa sekolah lebih fokus pada pencapaian akademik daripada pembentukan karakter, sehingga nilai-nilai moral menjadi terabaikan.

Dampak dari degradasi moral siswa sangat merugikan, baik bagi individu siswa maupun masyarakat. Siswa yang mengalami penurunan moral

¹⁰ Rosyidah Harahap, 'Wawancara Mengenai Masalah Dekradasi Moral Siswa', 2024.

cenderung menghadapi masalah seperti rendahnya kemampuan bersosialisasi, kesulitan mengelola emosi, dan kurangnya rasa tanggung jawab. Di tingkat masyarakat, degradasi moral siswa dapat berkontribusi pada meningkatnya tingkat kriminalitas, penurunan kualitas generasi muda, dan berkurangnya kepercayaan sosial.

Upaya untuk mengatasi degradasi moral siswa memerlukan kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Orang tua perlu lebih aktif dalam mendampingi dan memberikan teladan moral yang baik kepada anak-anak mereka. Sekolah harus mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai positif. Sementara itu, masyarakat perlu berperan dalam memberikan contoh dan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan moral generasi muda.

Dengan pendekatan yang terintegrasi, masalah degradasi moral siswa dapat diminimalkan, sehingga generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral dan beretika.

Penerapan profil pelajar merupakan salah satu upaya strategis untuk mengatasi degradasi moral siswa. Profil pelajar bertujuan membentuk individu yang memiliki kompetensi, karakter, dan nilai-nilai moral yang baik sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Dalam konteks Indonesia, konsep ini sering dirujuk sebagai *Profil Pelajar Pancasila*, yang menekankan enam

dimensi utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong-royong; mandiri; bernalar kritis; serta kreatif.

Dimensi pertama, yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, menjadi landasan utama dalam memperbaiki moral siswa. Penerapan nilai-nilai ini di sekolah dilakukan dengan memberikan pendidikan agama yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, seperti melalui kegiatan keagamaan, pembiasaan doa, dan penanaman nilai-nilai etika dalam interaksi sehari-hari. Hal ini membantu siswa memahami pentingnya integritas, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap orang lain ¹¹.

Dimensi berkebinekaan global menanamkan sikap menghargai perbedaan dan keberagaman budaya. Dalam konteks degradasi moral, pemahaman ini penting untuk mencegah perilaku diskriminatif, intoleran, atau bullying di lingkungan sekolah. Sekolah dapat memfasilitasi kegiatan seperti pertukaran budaya, diskusi tentang keberagaman, dan perayaan hari besar nasional atau internasional untuk membangun rasa saling menghormati di antara siswa.

Gotong-royong sebagai salah satu dimensi penting membantu siswa memahami nilai kebersamaan dan solidaritas sosial. Melalui kegiatan kolaboratif seperti kerja bakti, proyek kelompok, atau program pengabdian masyarakat, siswa belajar untuk bekerja sama, menghormati kontribusi orang

¹¹ Rosyidah Harahap, 'Wawancara Mengenai Penerapan Propil Pelajar Untuk Mengatasinya', 2024.

lain, dan mengembangkan empati terhadap sesama. Ini dapat mencegah perilaku egois atau individualis yang sering menjadi penyebab degradasi moral.

Dimensi kemandirian menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan keputusan yang diambil. Dalam konteks mengatasi degradasi moral, kemandirian membantu siswa membangun karakter yang kuat sehingga tidak mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan atau teman sebaya yang negatif. Penerapan nilai ini dilakukan melalui pembiasaan siswa untuk mengelola waktu, menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab.

Kemampuan bernalar kritis juga menjadi dimensi penting dalam membangun moral siswa. Dengan keterampilan ini, siswa mampu menganalisis situasi, memahami konsekuensi dari tindakan mereka, dan membuat keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang. Program seperti diskusi kelas, studi kasus, dan debat dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan ini sehingga mereka tidak mudah terbawa arus perilaku yang merugikan diri sendiri atau orang lain.

Dimensi terakhir, yakni kreatif, membantu siswa menyalurkan energi dan pikiran mereka ke arah yang positif. Kreativitas memungkinkan siswa menemukan cara-cara baru untuk menyelesaikan masalah, mengekspresikan diri, dan berkontribusi kepada masyarakat. Dengan menyediakan ruang untuk

kegiatan seni, olahraga, atau inovasi, sekolah dapat membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka secara positif.

Untuk memastikan penerapan profil pelajar berjalan efektif, kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting. Sekolah harus mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Orang tua diharapkan memberikan teladan yang sesuai di rumah, sementara masyarakat berperan sebagai lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa.

Dengan pendekatan ini, penerapan profil pelajar dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi degradasi moral siswa, menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan sikap yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Implementasi profil pelajar *Rahmatan lil alamin* di MIN 2 Padangsidempuan bertujuan membentuk siswa yang memiliki moral dan akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam. Konsep ini menekankan pengembangan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berperan positif bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Langkah-langkah implementasi melibatkan pendekatan holistik yang mencakup pendidikan, pembiasaan, penguatan nilai, dan kolaborasi.

Langkah pertama adalah integrasi nilai *Rahmatan lil alamin* ke dalam kurikulum pembelajaran. Di MIN 2 Padangsidempuan, setiap mata pelajaran dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai Islam yang universal, seperti

keadilan, kasih sayang, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan. Pendidikan agama Islam dijadikan landasan utama untuk menanamkan pemahaman bahwa Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Guru memberikan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan panutan oleh siswa.

Langkah berikutnya adalah pembiasaan nilai moral melalui kegiatan rutin. Siswa diajak untuk membiasakan diri dengan ibadah wajib dan sunnah, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan berdzikir bersama. Pembiasaan ini diperkuat dengan kegiatan mingguan, seperti majelis ilmu, diskusi keagamaan, atau perlombaan yang mengasah pemahaman keislaman siswa. Selain itu, nilai *Rahmatan lil alamin* diterapkan dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah, seperti berbicara dengan sopan, membantu teman, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Penguatan nilai dilakukan melalui program ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan moral siswa. Di MIN 2 Padangsidempuan, terdapat kegiatan seperti Rohis (Rohani Islam), pramuka berbasis nilai keislaman, dan program sosial seperti berbagi makanan kepada masyarakat sekitar atau kunjungan ke panti asuhan. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan empati, kepedulian, dan rasa tanggung jawab sosial dalam diri siswa.

Penerapan disiplin yang berlandaskan kasih sayang juga menjadi langkah penting. Guru dan staf sekolah tidak hanya memberikan sanksi atas pelanggaran, tetapi juga mendidik siswa untuk memahami kesalahan mereka

dan memperbaikinya. Pendekatan ini dilakukan melalui dialog yang konstruktif, penguatan positif, dan pengembangan kesadaran akan pentingnya moralitas dalam kehidupan sehari-hari ¹².

Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat menjadi bagian integral dari implementasi ini. MIN 2 Padangsidimpuan mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa untuk memberikan edukasi tentang nilai *Rahmatan lil alamin* dan pentingnya peran keluarga dalam pembentukan karakter anak. Selain itu, program kerja sama dengan masyarakat, seperti gotong-royong atau perayaan hari besar Islam, menjadi sarana untuk menguatkan nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata.

Evaluasi dan refleksi juga dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program ini. Guru dan staf sekolah mengamati perubahan perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Laporan ini kemudian dibahas dalam rapat evaluasi untuk merancang langkah-langkah perbaikan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, implementasi profil pelajar *Rahmatan lil alamin* di MIN 2 Padangsidimpuan diharapkan dapat menciptakan generasi yang memiliki moral tinggi, bertanggung jawab, dan membawa manfaat bagi masyarakat serta lingkungannya sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Temuan ini didukung oleh hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di MIN 2 Padangsidimpuan. Berdasarkan wawancara dengan guru

¹² Rosyidah Harahap, 'Wawancara Mengenai Bagaimna Langkah Yang Di Lakukan Untuk Implementasi Propil Pelajar Rahmatan Lilalamin Dalam Pembentukan Moral Siswa Di Min 2 Padangsidimpuan', 2024.

MIN 2 Padangsidimpuan pada 20 November 2024, diketahui bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembelajaran di kelas. Guru juga menegaskan bahwa pendekatan ini memiliki peran penting dalam membentuk moral siswa.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “***Implementasi Nilai Profil Pelajar Rahmatan lil alamin dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan***”

B. Fokus Masalah

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi yang meluas dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis menetapkan fokus masalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa.
2. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV MIN 2 Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul peneliti ini antara lain:

1. Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana

¹³ Rosida, Wawancara mengenai Implementasi *Profil Pelajar Rahmatan lil alamin*, Tanggal 20 November 2024

menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai.¹⁴ Implementasi dalam penelitian ini ialah tindakan yang dilakukan untuk membentuk moral siswa kelas IV MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

2. Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* bisa juga diartikan sebagai pelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, serta beragama secara rasional. Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* merupakan kurikulum yang khusus ada dari Kementerian Agama yang difokuskan untuk penanaman moderasi beragama yang dapat diimplementasikan melalui berbagai kegiatan terprogram dalam proses pembelajaran maupun pembiasaan¹⁵, pembiasaan ini dibentuk untuk membuat suasana pembelajaran yang sungguh-sungguh, ada 10 nilai yang menjadi dasar pada Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* diantaranya berkeadaban (ta'addud), keteladanan (qudwah), kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah), mengambil jalan tengah (tawassut), berimbang (tawazun), lurus dan tegas (l'tidal), kesetaraan (Musawah), Musyawarah (Syura), Toleransi (Tasamuh), Dinamis dan Inovatif (Tathawur wa Ibtikar).¹⁶

Jadi yang dimaksud Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* pada penelitian ini adalah sebuah kurikulum merdeka yang digunakan pada tingkat madrasah untuk membentuk moral siswa kelas IV MIN 2

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, Rosdakarya, 2017), hlm.10.

¹⁵ Kementerian Agama Kabupaten Magelang, *Proyek Penguatan Pelajar Rahmatan lil alamin Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, diakses dari <https://jateng.kemenag.go.id/berita/proyek-penguatan-pelajar-rahmatan-lil-alamin-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka/>, pada 12 Maret 2025.

¹⁶ Intan, dkk. *Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), hlm.42.

Padangsidempuan.

3. Pembentukan moral adalah proses untuk mengarahkan, membimbing, dan melembagakan nilai-nilai moral. Tujuannya adalah agar siswa terbiasa mengenal, memahami, dan menghayati sifat-sifat baik atau aturan-aturan moral

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan mensosialisasikan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa?
- b. Bagaimana cara Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan memimpin penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa?
- c. Bagaimana cara Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan menjamin implementasi nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa?
- d. Bagaimana cara Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan mengevaluasi penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah pimpinan MIN 2 Padangsidempuan

mensosialisasikan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa.

2. Untuk mengetahui apakah pimpinan MIN 2 Padangsidempuan memimpin penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa.
3. Untuk menganalisis cara pimpinan MIN 2 Padangsidempuan dalam menjamin implementasi nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa.
4. Untuk mengevaluasi bagaimana pimpinan MIN 2 Padangsidempuan menilai keberhasilan penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, pembentukan moral dengan mengimplemetasikan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* di kelas
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Implentasi Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam Pembentukan moral siswa

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam memperdalam pemahaman mengenai peran pimpinan madrasah dalam menerapkan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan keterampilan analisis dan penulisan ilmiah yang berguna dalam dunia akademik maupun profesional.

b. Bagi Pendidik dan Pimpinan Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dan pimpinan madrasah dalam mengimplementasikan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*.

G. Sistematika Pembahasan

Di dalam proposal penelitian ini, peneliti membahas bagian-bagian berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN, membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian/batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, membahas mengenai tinjauan teori dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, membahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, membahas mengenai hasil penelitian yang didapatkan dari tempat penelitian meliputi gambaran umum onjek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP, membahas mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi hasil penelitian, dan saran peneliti terhadap sekolah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Profil Pelajar *Rahmatal Lil 'Alamin*

a. Pengertian Profil Pelajar

Profil pelajar menjadi kegiatan yang dinilai penting untuk dimiliki seorang pelajar dalam mencerminkan apa yang sudah dipelajarinya selama proses pembelajaran. Dengan adanya profil pelajar yang dicerminkan menjadi suatu tolak ukur tersendiri terkait dengan ketercapaian pembelajaran yang dilakukan. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi profil. Victoria Neufeld mendefinisikan profil sebagai sebuah teks, grafik, atau diagram yang berisi mengenai kondisi dengan mengacu kepada data tentang kondisi seseorang atau suatu hal. Sri Mulyani menyatakan bahwa profil adalah pandangan mengenai seseorang atau sekelompok orang yang memiliki rentang usia yang sama secara garis besar.¹⁷

Hasan Alwi menyatakan bahwa profil merupakan sebuah pemahaman tentang diri seseorang.¹⁸ Berdasarkan beberapa penjabaran dan pendefinisian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profil merupakan gambaran yang tercermin dalam diri seseorang berdasarkan apa yang sudah dipelajarinya dalam kehidupan. Selain beberapa pendapat mengenai profil, ada juga

¹⁷ Putri Mardayani, dkk, "Profil Fijai Warga Belajar Program Kesetaraan Paket a Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)", *Journal Of Lifelong Learning*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 115.

¹⁸ Andi Wibowo, "Profil dalam Pendidikan", (Perpustakaan.Uns.Ac.Id, 2009), hlm. 4.

pendapat para ahli mengenai pelajar. Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan No.2 Tahun 1989, siswa atau pelajar adalah seseorang yang memiliki nilai kemanusiaan sebagai seorang individu, makhluk sosial yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran yang tersedia pada jenjang pendidikan tertentu.¹⁹

Menurut Sardiman, pelajar merupakan seseorang yang mengunjungi sekolah untuk mendapatkan atau menguasai beberapa bentuk dalam dunia pendidikan. Menurut Arifin, pelajar merupakan manusia didik yang sedang menjalani proses perkembangan atau pertumbuhan berdasarkan fitrahnya dimana membutuhkan pembimbingan dan pengarahan yang dilaksanakan secara terus menerus ke arah yang lebih baik lagi.²⁰

Kompetensi profil pelajar mempertimbangkan faktor eksternal yang terkait dengan konteks kehidupan dan tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia di Abad ke-21, terutama dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dalam konteks moderasi beragama, profil pelajar juga diarahkan untuk menciptakan peserta didik yang dapat menghadapi tantangan dan perubahan zaman dengan sikap moderat dan seimbang dalam beragama.²¹

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa struktur negara Republik Indonesia didasarkan pada kedaulatan

¹⁹ Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Pasal 1 tentang Peserta didik.

²⁰ Mardiana, Nugraha Ugi, "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur", *Jurnal Score*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 3237.

²¹ Kemenag, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, hlm. 1-2.

rakyat, dengan prinsip-prinsip utama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tersebut bertujuan agar potensi peserta didik dapat berkembang sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai profil dan pelajar dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa profil pelajar adalah gambaran yang tercermin dalam diri seseorang yang sedang melalui proses perkembangan dan pertumbuhan dalam dunia pendidikan yang akan merubah pemikiran mereka untuk bisa menyelesaikan persoalan dengan menggunakan pemikiran yang kritis.

2. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatal Lil 'Alamin* (PPRA)

Kebijakan kurikulum dikembangkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) melalui penerapan proyek penguatan profil pelajar *rahmatal lil 'alamin* sebagai pendidikan karakter yang menjadi ciri khas dalam lingkup madrasah dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Tim pengembang kurikulum merdeka di bawah naungan Kementerian Agama mendefinisikan proyek penguatan profil dalam beberapa pengertian.

- a. Proyek Penguatan Profil adalah pembelajaran interdisipliner dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyelesaian untuk masalah yang ada di lingkungan sekitar.
- b. Proyek Penguatan Profil menerapkan strategi pembelajaran dengan basis pada proyek (*project based learning*).
- c. Proyek Penguatan Profil memberi peluang pada peserta didik agar dapat melakukan pembelajaran dengan suasana yang lebih fleksibel dan interaktif.

Profil pelajar *rahmatal lil 'alamin* berdasarkan KMA No. 347 Tahun 2022 merupakan profil pelajar yang menjadikan peserta didik menjadi seseorang yang memiliki sikap moderat, memberi manfaat di lingkungan sekitarnya serta berperan aktif sebagai upaya bela tanah air dan menjaga utuhnya NKRI.²²

²² Tim Pengembang Kurikulum Merdeka, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pelajar *Rahmatan lil alamin*", hlm. 3.

Makna "*Rahmatan lil alamin*" selain dari Islam yang bersifat universal, global, dan relevan untuk semua manusia di dunia, juga menegaskan bahwa Islam adalah agama dan syariat yang penuh dengan kasih sayang, cinta, persaudaraan, dan kedamaian. Menurut Ibnu Katsir dalam tafsirnya terhadap ayat QS. Al-Anbiya: 107, beliau menyatakan bahwa Muhammad saw adalah rahmat bagi seluruh manusia. Siapa pun yang menerima ajaran Islam akan menghargai anugerah besar ini, yaitu kasih sayang, dan mereka akan meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Namun, bagi mereka yang menolaknya, mereka akan menderita di dunia dan di akhirat.²³

Profil pelajar *rahmatan lil 'alamiin* adalah bentuk dari profil pelajar pancasila di lingkungan madrasah. Pelajar pancasila yang *rahmatan lil 'alamiin* mengajak untuk menyebarkan kedamaian, kebahagiaan, dan keselamatan bagi sesama manusia serta semua makhluk ciptaan Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar *rahmatan lil 'alamiin* merupakan pelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, serta beragama secara moderat.

Sebagai negara yang berfalsafah Pancasila, Pancasila dapat dianggap sebagai salah satu perwujudan dari konsep *rahmatan lil 'alamiin*. Banyak nilai-nilai luhur dalam pancasila yang sejalan dengan

²³ Khairan Muhammad Arif, "Islam *Rahmatan lil alamin* From Social And Cultural Perspective", *AlRisalah: Jurnal Studi dan Pemikiran Islam*, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm. 33.

ajaran agama.²⁴ Agama dan Pancasila yang terbangun harmonis terbukti dalam sistem demokrasi Indonesia. Sistem ini diharapkan dapat terus mencegah munculnya radikalisme dalam bidang politik, agama, etnis, dan aspek lainnya. Ini merupakan upaya untuk merawat tradisi dan mempromosikan gagasan beragama yang ramah dan moderat.²⁵ Gagasan *rahmatan lil 'alamiin* sesungguhnya adalah salah satu opsi merawat kebhinekaan Indonesia tanpa harus mencabut tradisi dan kebudayaan yang ada. Mengembangkan konsep agama yang moderat di tengah masyarakat Indonesia memiliki kepentingan khusus, mengingat adanya beragam aliran agama, pola pikir yang berbeda, dan keberagaman etnis di negara ini.²⁶

Proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamiin* difokuskan pada penanaman moderasi beragama yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan yang terprogram dalam proses pembelajaran maupun pembiasaan untuk mendukung sikap moderat. Moderasi beragama didefinisikan sebagai cara beragama yang menempuh jalan tengah.

²⁴ Suci Endrizal dkk, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin di MTSN 6 Agam", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 2023, hlm. 5.

²⁵ Siti Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah/Madrasah", *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 2, No. 1, 2023, hlm. 78.

²⁶ Giska Enny Fauziyah dan Aulia Rohmawati, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (P2RA) Pada Siswa MI", *IBTIDA: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 217.

Dengan moderasi beragama, seseorang tidak mengambil sikap ekstrem atau berlebihan dalam menjalani ajaran agamanya.²⁷

3. Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*

Nilai-nilai karakter Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* adalah sebagai berikut:²⁸

- a. *Ta'addub* (berkeadaban) yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas.
- b. *Qudwah* (keteladanan) yaitu kepeloporan, panutan, inspirator dan tuntunan.
- c. *Muwatanah* (kewarganegaraan dan kebangsaan) yaitu sikap menerima keberadaan negara (nasionalisme), mematuhi hukum negara, melestarikan budaya Indonesia.
- d. *Tawassuth* (mengambil jalan tengah/ moderat) yaitu pemahaman dan pengamalan beragama yang tidak berlebih-lebihan (*ifrāt*) dan juga tidak abai terhadap ajaran agama (*tafrīt*).
- e. *Tawazun*, (berimbang) yaitu pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun *ukhrawi*.

²⁷ Nasrul Fatah dkk, "Revitalisasi Makna *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kementerian Agama", *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 9, No. 2, 2023, hlm. 90.

²⁸ Mila Hasanah dan Siti Shalihah, *Model Pembelajaran UT-10 untuk Penguatan Character Building Profil Pelajar Rahmatan lil'Alamin di Madrasah Ibtidaiyah*, (Banjarmasin: Publisher, 2023), hlm. 75-76.

- f. *I'tidal* (lurus dan tegas), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional.
- g. *Musawah* (kesetaraan) persamaan, tidak diskriminatif kepada yang lain disebabkan perbedaan keyakinan, tradisi dan asal usul seseorang.
- h. *Syura* (musyawarah) yaitu setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya.
- i. *Tasamuh*, (toleransi) mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan maupun berbagai aspek kehidupan lainnya. *Tathawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif) yaitu selalu terbuka untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan zaman serta menciptakan hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan umat manusia.

4. Projek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*

Dalam satuan pendidikan di bawah kementerian Agama menamakan P5 dengan tambahan nilai *Rahmatan lil alamin*, sehingga dinamakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*. Projek yang dinamakan P5PPRA ini memungkinkan siswa untuk "mengalami pengetahuan" dalam rangka memperkuat karakter mereka dan mendapatkan wawasan dari lingkungan mereka. Diharapkan bahwa P5PPRA ini akan mendorong

siswa untuk memberikan kontribusi terhadap lingkungan. Berbagai macam topik akan dibahas, termasuk teknologi, kewirausahaan, kesehatan mental, budaya, perubahan iklim, antiradikalisme, dan kehidupan demokratis. Selain itu, proyek ini juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tahap pembelajaran mereka sehingga mereka dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

5. Prinsip-Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*

Terdapat 9 prinsip yang ada pada proyek muatan PPRA yaitu *holistic*, kontekstual, berpusat pada peserta didik, eksploratif, kebersamaan, keberagaman, kemandirian, kebermanfaatan, dan religiusitas. Untuk membangun budaya madrasah dalam rangka pelaksanaan PPRA ini adalah sebagai berikut yaitu:²⁹

- a. Ibadah kepada Allah
- b. Hubungan guru dan siswa diikat dengan *mahabbah Fillah*
- c. Melalui pandangan *ainurrahmah*
- d. Hati nurani sebagai sasaran utama dan
- e. Akhlak diatas ilmu.

Dengan membangun budaya tersebut maka diharapkan siswa bisa berpikiran terbuka atau *open minded* selanjutnya siswa juga senang mempelajari hal baru dan bisa kolaboratif atau bekerja sama dengan

²⁹ Imron, dkk, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Dalam Meningkatkan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Magelang", *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2023, hlm. 1271.

siswa lainnya dan bisa membangun budaya *rahmatan lil 'alamin* sesuai dengan tujuan utama yang diharapkan oleh Kementerian Agama RI.

6. Strategi Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*

Pelaksanaan P5PPRA, bisa dilaksanakan dalam 3 (tiga) strategi sebagai yang terdiri dari strategi intrakurikuler, strategi kokurikuler dan strategi ekstrakurikuler.

- a. Strategi intrakurikuler, strategi ini menggunakan pendekatan terpadu atau terintegrasi, di mana proyek-proyek tersebut dapat disatukan dengan pembelajaran di kelas. Pendidik bisa menjalin kerja sama dengan rekan sejawat untuk merancang aktivitas yang mengintegrasikan pembelajaran kelas dengan aspek-aspek yang terkait dengan profil pelajar Pancasila dan nilai profil pelajar *Rahmatan lil alamin*. Proses pembelajaran yang terpadu bisa melibatkan masyarakat dalam beragam jenis kegiatan belajar mengajar yang bersifat praktis, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan wawasannya, kemampuan, dan perilakunya secara komprehensif.
- b. Strategi pelaksanaan P5PPRA berbentuk kokurikuler. Proyek dan intrakurikuler dirancang secara terpisah. Proyek mengusung beragam tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil alamin* disusun dalam beberapa proyek yang dilaksanakan sepanjang

tahun ajaran, dengan penggunaan waktu yang mencapai 20-30% dari total jam pelajaran untuk setiap proyek.

- c. Strategi ekstrakurikuler digunakan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil alamin*. Proyek ini bisa diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang direncanakan bersama oleh tim pengelola proyek profil dan pembina ekstrakurikuler, seperti dalam kegiatan pramuka, OSIS, PMR, dan sebagainya. Antara ketiga strategi tersebut, guru dan madrasah dapat memiliki kebebasan untuk menentukan strategi yang dirasa paling berkesesuaian dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia di madrasah masing-masing.

7. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil alamin* bermanfaat bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan, yaitu Untuk satuan pendidikan, ini memungkinkan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta membuka kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan pembelajaran. Selanjutnya, bagi pendidik yakni antara lain: mengembangkan kemampuan sebagai pendidik yang bersedia menjalin kerja sama dengan pendidik dari disiplin ilmu lainnya dalam rangka meningkatkan hasil dari kegiatan belajar mengajar; sarana pengembangan kemampuan sebagai peneliti dan mengembangkan pula kegiatan belajar mengajar; dan

memberikan kontribusi aktif dalam penguatan pendidikan karakter. Sementara itu, untuk peserta didik, proyek ini memberikan ruang untuk mengembangkan mengembangkan potensi, kemampuan dan memperkuat karakter dan profilnya, serta memberikan pengalaman langsung yang memunculkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

8. Perkembangan Dan Pembentukan Moral Remaja(Siswa)

Moral adalah pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradap, moral juga berarti ajaran yang baik dan buruk perbuatan dan kelakuan (akhlak). Morialisasi berarti uraian (pandangan, ajaran) tentang perbuatan dan kelakuan yang baik. Demoralisasi berarti kerusakan moral. Menurut asal kata “moral” dari kata mores dari bahasa latin, kemudian diterjemahkan menjadi “aturan kesusilaan” dalam bahasa sehari-hari yang dimaksud dengan kesusilaan bukan mores, tetapi petunjuk-petunjuk untuk kehidupan sopan santun. Jadi, moral adalah aturan, kesusilaan yang meliputi semua norma kelakuan, perbuatan tingkah laku yang baik. Kata susila berasal dari kata sang sekerta, su artinya lebih baik, sila berarti dasar-dasar, prinsip-prinsip atau aturan hidup. Jadi susila adalah peraturan-peraturan hidup lebih baik³⁰.

Sebagai pendidik hendaknya mengetahui dan dapat memilih cara yang efektif untuk senantiasa mengarahkan anak didiknya kepada moral yang baik. Keterampilan ini sangat diperlukan karena memilih cara yang

³⁰ Fatma Laili Khoirun Nida, ‘Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter’, *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 271–90, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.754>.

efektif akan memungkinkan pendidik mampu menerapkan dan menentukan cara yang sesuai dengan perbedaan individual ataupun kejiwaan serta kebutuhan siswa. Pendidik dituntut untuk dapat memahami psikologis anak didiknya secara utuh. Perbedaan latar belakang yang dimiliki oleh setiap anak didik merupakan tantang yang harus dihadapi pendidik. Keuletan, kasih sayang, kesabaran serta kesadaran pendidik akan pentingnya pendidikan anak merupakan modal utama pendidik dalam mendidik anak-anaknya. Langkah-langkah yang ditempuh oleh pendidik atau guru dalam upaya membentuk moral anak adalah sebagai berikut³¹:

- a. Guru mengajarkan moral setiap saat kepada anak didiknya tanpa harus diajarkan dalam satu mata pelajaran khusus. Guru tidak akan membiarkan apabila ada anak didiknya yang bersikap tidak sesuai dengan moral yang ada;
- b. Guru memberikan pembelajaran mengenai moral dalam bentuk praktis. Guru diterapkan tidak semata-mata dengan perkataan tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan;
- c. Guru menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan metode cerita.

Guru memberikan contoh atau teladan kepada anak didiknya. Guru menepatkan diri sebagai seseorang yang dapat dijadikan teladan bagi anak didiknya, karena pada usia ini anak dikenal sebagai peniru

³¹ I Satriani, M Marilang, and K Kurniati, 'Konflik Dan Ketegangan Antara Moral Dan Hukum Dalam Hukum Islam', *HERMENEUTIKA : Jurnal Ilmu Hukum*, 5, no. 2 (2021): 224.

ulang artinya anak mudah meniru semua perilaku yang ada disekitarnya, dalam hal ini guru memberikan contoh yang kognitif kepada anak didiknya antara lain:

- a. Contoh guru dalam mengucapkan kata-kata ma'af, permisi, tolong, dan terima kasih kepada siapapun termasuk kepada anak didiknya sendiri;
- b. Sopan santun guru kepada sesama;
- c. Selalu berpakaian rapi agar dapat dicontoh oleh anak didiknya,
- d. Berbahasa dengan bahasa yang halus

Moral adalah seperangkat prinsip atau nilai yang digunakan individu untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Dalam konteks remaja atau siswa, moral memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka. Masa remaja adalah fase kritis dalam perkembangan manusia, di mana individu mulai memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral melalui pengalaman, pendidikan, dan interaksi sosial³².

Perkembangan moral remaja didasarkan pada perubahan kognitif, emosional, dan sosial yang mereka alami. Dalam teori perkembangan moral Kohlberg, remaja sering berada pada tahap konvensional, di mana mereka mulai memahami pentingnya norma sosial dan berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat. Pada tahap ini, remaja cenderung mematuhi

³² Citra Imelda Usman, 'Urgensi Moral Remaja Dan Upaya Orang Tua Dalam Mengatasinya.', *Educational Guidance And Counseling Development Journal* 2, no. 2 (2019): 55.

aturan bukan hanya karena takut akan hukuman, tetapi juga karena mereka menyadari pentingnya kerja sama sosial dan keharmonisan.

Proses pembentukan moral pada remaja melibatkan interaksi berbagai faktor, seperti keluarga, pendidikan, teman sebaya, dan media. Keluarga menjadi lingkungan pertama dan utama dalam membentuk moral remaja. Orang tua yang memberikan teladan yang baik, mendidik dengan kasih sayang, dan memberikan bimbingan secara konsisten dapat membantu remaja mengembangkan nilai-nilai moral yang positif. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak juga memungkinkan diskusi tentang isu-isu moral, sehingga remaja dapat memahami konsekuensi dari tindakan mereka.

Pendidikan formal juga memainkan peran penting dalam pembentukan moral remaja. Sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga untuk belajar tentang nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Guru memiliki peran sebagai model moral yang dapat memberikan bimbingan melalui pengajaran langsung atau melalui interaksi sehari-hari. Program pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah yang positif adalah contoh cara sekolah dapat mendukung pembentukan moral remaja³³.

Teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan moral remaja. Dalam hubungan dengan teman sebaya,

³³ Widhayaka Roziq Alfath and Najicha Ulfatun Fatma, 'Kasus Kenakalan Remaja Meningkatkan Tanda Moralitas Penerus Bangsa Perlu Dibenahi', *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2020).

remaja belajar tentang nilai-nilai seperti kerja sama, empati, dan keadilan. Namun, pengaruh negatif juga dapat muncul jika remaja berada dalam lingkungan yang mendukung perilaku menyimpang. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memiliki kemampuan kritis dalam memilih teman dan kelompok sosial yang mendukung perkembangan moral mereka.

Media, terutama media digital dan media sosial, juga menjadi faktor yang semakin dominan dalam memengaruhi perkembangan moral remaja. Di satu sisi, media dapat menjadi sumber pembelajaran tentang nilai-nilai universal seperti keadilan, kebebasan, dan solidaritas. Di sisi lain, media juga dapat menjadi sarana penyebaran nilai-nilai yang tidak sesuai dengan moralitas, seperti kekerasan, konsumerisme, atau perilaku tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, literasi media menjadi keterampilan yang penting untuk membantu remaja menyaring informasi dan membentuk moral yang sesuai dengan nilai-nilai positif.

Perkembangan moral remaja juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi mereka. Pengalaman ini dapat berupa situasi di mana remaja harus mengambil keputusan yang melibatkan dilema moral. Dalam proses ini, remaja belajar untuk memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan reflektif. Pengalaman semacam ini membantu remaja untuk membangun

integritas dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan moral di kehidupan nyata³⁴.

Penting untuk diingat bahwa perkembangan moral remaja adalah proses yang dinamis dan tidak linier. Setiap individu berkembang dengan kecepatan yang berbeda, tergantung pada faktor biologis, lingkungan, dan sosial. Dukungan yang konsisten dari keluarga, sekolah, dan komunitas sangat penting untuk memastikan bahwa remaja memiliki fondasi moral yang kuat.

Dalam konteks pendidikan moral, pendekatan yang holistik diperlukan untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Aspek kognitif mencakup kemampuan remaja untuk memahami prinsip-prinsip moral, sedangkan aspek afektif melibatkan empati dan kesadaran emosional terhadap orang lain. Aspek perilaku mencerminkan sejauh mana remaja menerapkan nilai-nilai moral dalam tindakan mereka sehari-hari.

Dengan bimbingan yang tepat dan lingkungan yang mendukung, remaja dapat mengembangkan moralitas yang matang, yang tidak hanya membantu mereka menjalani kehidupan secara bertanggung jawab tetapi juga berkontribusi positif pada masyarakat. Perkembangan moral yang baik akan menjadi dasar bagi pembentukan generasi yang memiliki integritas, empati, dan komitmen terhadap nilai-nilai kebaikan.

³⁴ Petrus CKL Bello, 'Hubungan Hukum Dan Moralitas Menurut H.L.A HART. J', *Jurnal Hukum Dan Pembangunan* 4, no. 1 (2022): 27.

B. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan kemudian membuat ringkasannya. Baik penelitian yang terpublikasikan (skripsi, tesis, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sejauh mana orsinalitas dan posisi penelitian yang hendak di lakukan.berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai perbandingan.

- a) Penelitian yang di lakukan oleh Latifa Lina Fadila yang berjudul *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan lil alamin (P5PPRA) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 Min 1 Cilacap*. Fokus pada masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan P5PPRA dan faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya P5PPRA ini. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Adapun hasil dari penelitian ini dalam implementasi P5PPRA di kelas 4 MIN 1 Cilacap ada 1) perencanaan proyek yakni dengan membentuk tim fasilitator sesuai dengan kebutuhan proyek, menilai kesiapan satuan pendidikan, memilih tema, dimensi dan jadwal proyek, serta penyusunan modul proyek. 2) pelaksanaan kegiatan proyek dengan tahap pelaksanaan

pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi dan tindak lanjut. 3) evaluasi P5PPRA kelas 4 MIN 1 Cilacap dilaksanakan sesuai pada penilaian yang dipakai oleh guru fasilitator yakni penilaian unjuk kerja, penilaian hasil produk dan penilaian kemampuan dan sikap baik melalui tertulis maupun pengamatan.³⁵

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Helmy Nova Cahya dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil`Alamin* Tema Kewirausahaan Topik Olahan Buah Di Mi Muhammadiyah 7 Sidoharjo Pulung”. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui secara langsung fenomena yang ada di lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini bahwasanya peserta didik mengikuti program proyek penguatan profil pelajara pancasila dan profil pelajar rahmatan lil’alamin sudah berjalan dengan tujuan yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan modul yang sudah ada. (2) Keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan proyek penguatann profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil’alamin* sangat baik dan repon siswa senantiasa saling komunikasi antar siswa yang lain. (3) Adapun dampak dari kegiatan proyek penguatan profil

³⁵ Latifa Lina Fadila, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* (P5PPRA) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 Min 1 Cilacap”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), hlm. 5.

pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil'alam* membentuk sikap *Taaadub*, siswa menghitung hasil olahan proyek dengan jujur.³⁶

³⁶ Helmy Nova Cahya, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'Alamin* Tema Kewirausahaan Topik Olahan Buah Di MI Muhammadiyah 7 Sidoharjo Pulung”, *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024), hlm. 2.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian berlokasi di MIN 2 Padangsidempuan yang beralamat di Jl. HT Rizal Nurdin Km 6,5 Pal-IV Pijor Koling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa MIN 2 merupakan sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian peneliti yaitu Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam Pembentukan Moral Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 sampai menemukan hasil penelitian

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (field reserch) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu keadaan yang terjadi dilapangan.

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari siswa dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini peneliti akan

melihat bagaimana Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian. Mulaidari penentuan, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data lalu melaporkan hasil penelitian.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis informan yang digunakan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MIN 2 Padangsidempuan, yang berperan sebagai sumber data sekunder atau data pelengkap. Kepala sekolah memberikan informasi mengenai kebijakan, strategi, serta evaluasi dalam penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam pembentukan moral siswa.

Sementara itu, informan pendukung terdiri dari wali kelas dan siswa MIN 2 Padangsidempuan. Guru wali kelas memberikan wawasan mengenai pelaksanaan sosialisasi dan penerapan nilai-nilai tersebut di lingkungan kelas serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan moral siswa. Sedangkan siswa memberikan perspektif langsung terkait pemahaman dan pengalaman mereka dalam menerima serta mengamalkan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kepada siswa kelas IV MIN 2

Padangsidempuan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pada pembelajaran di kelas IV MIN 2 Padangsidempuan, di mana peneliti mengamati kondisi belajar siswa, termasuk kesiapan dan sikap siswa saat mengikuti pembelajaran, dengan fokus pengamatan disesuaikan berdasarkan indikator nilai-nilai moral seperti Ta'addub (kesopanan), Qudwah (keteladanan), Muwatanah (tanggung jawab), Tawassuth (berkeseimbangan), Tawazun (keseimbangan), I'tidal (kewajaran), Musawah (persamaan), Syura (musyawarah), dan Tasamuh (toleransi).

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.³⁷ Lexy J Moleong juga menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu, dimana peneliti dan responden akan berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan yang dibahas.³⁸ Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal mendalam yang tidak ditemui melalui observasi. Jenis

³⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2013).hlm.160.

³⁸ 2Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Edisi revisi, hlm. 06.

wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur . Wawancara semi terstruktur termasuk kategori *in-depth-interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas .Peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat responden.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V dan siswa Kelas V, Kepala Madrasah MIN 2 Padangsidempuan

3. Dokumentasi

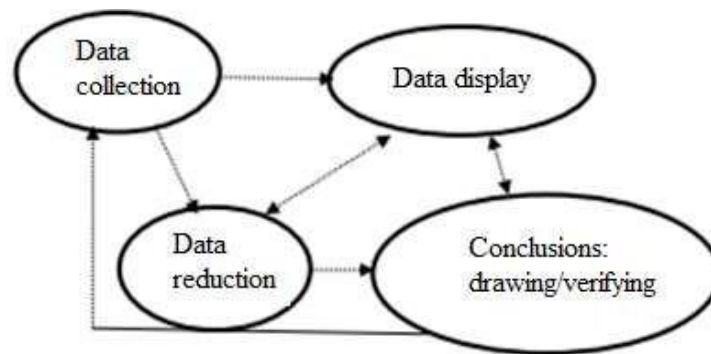
Metode dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen dan sebagainya³⁹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, dokumen, dan bahan tertulis yang berkaitan dengan nilai-nilai moral, bukan hasil belajar siswa; dokumen yang digunakan meliputi foto, absensi kegiatan pembinaan moral, jadwal kelas, materi pembinaan moral, serta catatan terkait perkembangan moral peserta didik dalam kegiatan tersebut.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dala analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data*

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 145.

display, dan *conclusion drawing/verification*. Seperti tampak pada gambar berikut ini.⁴⁰



Gambar III.1 Analisis kualitatif data menurut Miles dan Huberman

1. Reduksi data.

Miles dan Huberman mengartikan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi dilakukan secara terus menerus dari awal sampai sesudah penelitian hingga penulisan laporan akhir lengkap tersusun. Pada proses reduksi peneliti memilih data mana yang akan dikelompokkan dan mana yang akan dibuang atau tidak dipakai dalam penyajian data. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dikelompokkan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, (Bandung ;Alfabeta,2017),hlm.246-250

2. **Data Display**

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain.

3. **Verification**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas.

Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan

F. Metode Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin untuk validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Triangulasi teknik yaitu teknik tes dan teknik wawancara. Triangulasi Merupakan teknik inspeksi data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁴¹ Kegiatan yang akan dilakukan yaitu dengan memeriksa ulang data yang telah didapat dari hasil tes dan hasil wawancara. Apabila hasil tes dan wawancara sesuai, maka dapat

⁴¹ Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 86.

dikatakan valid. Selanjutnya apabila data yang didapat belum valid maka akan diberikan tes ulang terhadap siswa dengan langkah soal yang sama namun memiliki sedikit perbedaan pada soal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MIN 2 Padangsidimpuan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan ini berdiri pada tahun 1974 dengan nama Madrasah Inpres PAL IV. Kemudian pada tahun 2000 berganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan dan hanya memiliki 6 kelas saja dengan jam masuk yang bergantian, yaitu pagi dan siang. Sekolah ini awalnya adalah swasta, lalu pada tanggal 31 Maret 2009 berubah status menjadi negeri. Pergantian status tersebut karena adanya pengajuan perubahan status yang disetujui oleh beberapa pihak Komite Sekolah yang menjadi penggagas perubahan tersebut.

Setelah terjadinya perubahan status tersebut, MIN 2 Padangsidimpuan mengalami peningkatan yang signifikan mulai dari kurikulum serta berbagai pengembangan sarana dan prasarana. MIN 2 Padangsidimpuan ini terletak di desa Palopat Pijorkoling, Kota Padangsidimpuan dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Palopat
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Bay Pas Palopat-Batunadua
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sawah Masyarakat

- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Lokasi tersebut dinilai strategis karena banyak kaplingan perumahan yang cukup jauh dari lokasi pendidikan pusat di kota Padangsidempuan, sehingga banyak masyarakat menyekolahkan anaknya di MIN 2 Padangsidempuan. Siswa di MIN 2 Padangsidempuan makin meningkat setiap tahunnya hingga sekarang terhitung ada 627 siswa yang tergabung dalam 23 rombongan belajar, yaitu 4 rombel untuk kelas 1, 4 rombel untuk kelas 2, 4 rombel untuk kelas 3, 4 rombel untuk kelas 4, 4 rombel untuk kelas 5, dan 3 rombel untuk kelas 6.

2. Visi dan Misi MIN 2 Padangsidempuan

Visi dari MIN 2 Padangsidempuan adalah “Insan Agamis, Berprestasi dan Disiplin”. Sedangkan misi dari MIN 2 Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

- a. Membiasakan siswa dalam melaksanakan sholat 5 waktu.
- b. Membiasakan siswa dalam membaca doa setiap memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran.
- c. Mewajibkan siswa menghafal juz 30 bagi siswa kelas 6.
- d. Melaksanakan sholat dhuha setiap harinya di lingkungan madrasah.
- e. Melatih siswa agar mampu mengumandangkan adzan bagi siswa laki-laki.
- f. Melatih siswa agar mampu menjadi imam shalat.

- g. Melatih siswa agar mampu melaksanakan sholat jenazah bagi siswa kelas 5 dan 6.
- h. Melatih siswa agar mampu menjadi khotib shalat jum'at bagi siswa laki-laki.
- i. Mencapai nilai USBN yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
- j. Mampu meraih juara dalam lomba berbagai mata pelajaran.
- k. Mampu meraih juara dalam lomba bidang olahraga.
- l. Mampu meraih juara dalam lomba seni.
- m. Mampu meraih juara dalam lomba keagamaan
- n. Mampu meraih juara dalam lomba pidato
- o. Mampu menerapkan disiplin dalam berpakaian
- p. Mampu menerapkan disiplin dalam menggunakan waktu
- q. Mampu menerapkan disiplin dalam mengerjakan tugas.

3. Data Guru dan Siswa MIN 2 Padangsidempuan

Guru di MIN 2 Padangsidempuan ini berjumlah 35 orang. Berikut ini nama dan jabatan guru di MIN 2 Padangsidempuan :

Tabel IV.1
Data Guru di MIN 2 Padangsidempuan

No	Nama	Jabatan
1	Afnita Warni, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Sukma Prihatin, S.Pd.I	Koordinator Kurikulum
3	Erni Risdawana Sinamo, S.Pd.I	Koordinator Sarpras
4	Tiasmar Rambe, S.Pd.I	Koordinator Kesiswaan
5	Juraidah Tanjung, S.Pd	Koordinator Humas
6	Dra. Hj. Rosyidah Harahap	Guru
7	Sinar Damayanti Harahap, S.Pd	Guru
8	Hasnatur Ridha Lubis, S.Pd.I	Guru

9	Mahyun Saragih S.Ag	Guru
10	Lina Eskawati Nasution, S.Pd	Guru
11	Efrida, S.Ag	Guru
12	Rohimah S.Ag	Guru
13	Nur Elina, S.Pd.I	Guru
14	Ade Elfita Hariani Siregar, S.Pd	Guru
15	Isra Hayati, S.Pd	Guru
16	Titi Nurhayati, S.Pd	Guru
17	Indah Afni Nasution, S.Pd	Guru
18	Fitriana Harahap, S.Pd	Guru
19	Syafida Hayati, S.Pd	Guru
20	Rini Lestari Harahap, S.Pd	Guru
21	Waci Notalia, S.Pd	Guru
22	Roma Ricoh Siregar, S.Pd	Guru
23	Siti Rama Pane, S.Pd	Guru
24	Putri Permatasari Siregar, S.Pd	Guru
25	Elfina Sari Nasution, S.Pd	Guru
26	Ryhzal Suaery Harahap, S.Pd	Guru
27	Elli Wasnida, S.Pd	Guru
28	Masitoh, S.Pd	Guru
29	Hj. Saidah Lubis, S.Pd.I	Guru
30	Ade Irawani Harahap, S.Pd	Guru
31	Yasir Hamdi, S.Pd	Guru
32	Kimiansyah Romadan, S.Pd	Guru
33	Sahat Pasaribu, S.Pd	Guru
34	Sahmiani Boang Manalu, S.Ag	Guru
35	Abdi Hidayat Nasution, S.Pd	Guru
36	Indra Pilo	Satpam Malam
37	Dumpang Hangoluan	Satpam Siang
38	Ummi Kalsum Siregar	Cleaning Service

Berikut ini data siswa di MIN 2 Padangsidempuan pada tahun ajaran 2025/2026 :

Tabel IV.2
Data Keseluruhan Siswa di MIN 2 Padangsidempuan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I.A	30 siswa
2	I.B	30 siswa
3	I.C	30 siswa
4	II.A	32 siswa
5	II.B	32 siswa
6	II.C	29 siswa
7	II.D	24 siswa
8	III.A	29 siswa
9	III.B	30 siswa
10	III.C	27 siswa
11	III.D	30 siswa
12	IV.A	26 siswa
13	IV.B	22 siswa
14	IV.C	30 siswa
15	IV.D	28 siswa
16	V.A	30 siswa
17	V.B	28 siswa
18	V.C	27 siswa
19.	V.D	26 siswa
20	VI.A	27 siswa
21	VI.B	28 siswa
22	VI.C	28 siswa
23	VI.D	27 siswa
Jumlah		650 siswa

B. Temuan Khusus

1. Sosialisasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Alamiin* dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidempuan

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* ini menjadi pondasi dalam operasional kurikulum madrasah. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil*

Alamiin ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mengamati dan menganalisis persoalan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Melalui proyek ini, siswa didukung untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi yang berkaitan dengan isu-isu yang dihadapi dalam masyarakat.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik semata, melainkan juga berupaya menumbuhkan karakter dan kemampuan yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa serta ajaran Islam yang *rahmatan lil alamin*. Proyek ini menitikberatkan pada pembentukan siswa yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan emosional. Upaya pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai kegiatan berbasis proyek, kolaborasi, dan refleksi diri agar siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi utama yang dikembangkan mencakup aspek keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, penghargaan terhadap perbedaan budaya, agama, dan latar belakang sosial, serta kemampuan bekerja sama secara harmonis dalam lingkungan yang majemuk. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif turut diasah untuk menumbuhkan sikap inovatif serta kemampuan memecahkan masalah secara mandiri dan bertanggung jawab. Melalui pembentukan karakter dan penguatan kompetensi tersebut, siswa diharapkan mampu menjadi

pribadi yang berakhlak mulia, berpikiran terbuka, dan berperan aktif dalam menciptakan kehidupan yang damai, harmonis, dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat.⁴²

Kompetensi yang termuat dalam proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin sejalan dengan visi MIN 2 Padangsidempuan, yakni membentuk peserta didik yang berlandaskan nilai agama yang kuat, memiliki prestasi akademik yang membanggakan, serta menumbuhkan kedisiplinan dalam segala aspek kehidupan. Visi tersebut menjadi dasar bagi lembaga pendidikan ini untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan karakter mulia ke dalam proses pembelajaran serta kegiatan sekolah. Upaya tersebut bertujuan mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan moral yang tinggi. Afrita Warni selaku Kepala MIN 2 Padangsidempuan memegang peranan penting dalam menggerakkan seluruh unsur sekolah untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin. Ia memperkenalkan konsep tersebut secara sistematis kepada para guru agar nilai-nilai keislaman yang moderat, toleran, dan berkeadilan dapat tertanam kuat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai pelatihan dan workshop yang dirancang untuk memperluas wawasan guru mengenai implementasi nilai P5RA dalam keseharian siswa. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai

⁴² Ahmad Saefuddin, *Buku Ajar Kapita Selekta Pendidikan Islam*, ed. Fathur Rohman, 1st ed. (Jepara: UNISNU Pres, 2024).

wadah pembentukan sikap profesional guru agar mampu menjadi teladan sekaligus fasilitator dalam menanamkan karakter *rahmatan lil alamin* kepada seluruh peserta didik.⁴³

Guru memiliki peran strategis dalam meneruskan nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin kepada peserta didik di kelas masing-masing. Proses penyampaian tidak hanya dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar formal, tetapi juga melalui pembiasaan dan teladan dalam keseharian. Setiap guru diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai tersebut secara kontekstual, sehingga siswa dapat memahami maknanya dan menerapkannya dalam interaksi sosial maupun kegiatan belajar. Upaya ini menjadi bagian dari penguatan karakter yang berlandaskan nilai religius, kebersamaan, dan toleransi antar sesama. Implementasi sosialisasi nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin juga diwujudkan dalam kegiatan rutin sekolah, seperti upacara bendera dan kegiatan keagamaan. Upacara bendera menjadi sarana efektif untuk menanamkan semangat kebangsaan yang selaras dengan nilai-nilai Islam yang damai dan inklusif, sedangkan kegiatan keagamaan berfungsi memperdalam pemahaman spiritual siswa. Melalui dua kegiatan tersebut, seluruh warga sekolah berkesempatan menginternalisasi nilai-nilai P5RA secara nyata, sehingga terbentuk lingkungan pendidikan yang religius,

⁴³ Afnita Warni, Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 21 Mei 2025, pukul 09.00)

berkarakter, serta mencerminkan nilai *rahmatan lil alamin* dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

Penyampaian nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* di MIN 2 Padangsidempuan dilaksanakan secara nyata dan bertahap. Artinya, kepala sekolah mensosialisasikan dengan jelas kepada para guru terlebih dahulu melalui pelatihan dan *workshop*. Dengan cara tersebut para guru dapat mengetahui cara atau langkah yang bisa diambil untuk menyampaikan nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* dalam membentuk moral siswa dengan baik dan mudah dimengerti kepada para siswa dan siswi MIN 2 Padangsidempuan.

2. Cara-cara Pimpinan Madrasah dalam Memimpin Penerapan Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* dalam Pembentukan Moral Siswa

Setelah dilakukan sosialisasi atau pengenalan mengenai nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* kepada para guru dan siswa. Peran kepala madrasah memang sangat penting dalam memimpin dan mengarahkan penerapan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* ini di dalam lingkungan sekolah, seperti yang disampaikan oleh Afnita Warni, yaitu :

Mengintegrasikan P5RA dalam kurikulum agar siswa dapat mempelajari nilai-nilai moral melalui mata pelajaran yang ada. Menjadi teladan, sehingga guru dan para staf mencontoh dan termotivasi, serta menjalankan kerjasama antara kepala sekolah dan

⁴³Rosyidah Harahap, Guru Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, Wawancara, (Pijorkoling : 26 Mei 2025, pukul 09.00)

seluruh staff pengajar agar tercipta lingkungan sekolah yang positif dan harmonis.⁴⁵

Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* di MIN 2 Padangsidempuan diintegrasikan dengan kurikulum sekolah, sehingga para siswa dapat mempelajari nilai-nilai moral setiap harinya. Dengan cara ini, para siswa akan terbiasa untuk berperilaku dan bermoral yang baik.

Selain kepala sekolah, tentunya peran para guru juga sangat besar untuk mendukung penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* di MIN 2 Padangsidempuan. Berikut ini pernyataan oleh wali kelas VD, Rosyidah Harahap sebagai berikut :

Saya memberikan arahan secara konsisten kepada siswa dan juga menjadi seorang teladan yang baik agar siswa dapat mencontoh atau terinspirasi. Saya melakukan pendekatan secara personal kepada masing-masing siswa dan memberikan contoh yang nyata dalam bersikap dan tutur kata yang baik.⁴⁶

Cara yang digunakan guru adalah dengan melakukan pendekatan secara personal kepada masing-masing siswa untuk mengetahui cara yang tepat untuk menyampaikan nilai-nilai PPRA ini kepada masing-masing siswa. Hal ini dilakukan agar penyampaian nilai-nilai tersebut sesuai dan siswa mudah memahaminya.

Hal tersebut memang benar dilaksanakan oleh guru kelas, seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa kelas VD berikut ini, “Guru menyampaikan melalui cerita, nasehat saat pembelajaran dan termotivasi

⁴⁴Afnita Warni, Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 21 Mei 2025, pukul 09.00)

⁴⁵Rosyidah Harahap, Guru Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 26 Mei 2025, pukul 09.00)

dari contoh yang diberikan guru, seperti saling menghargai satu sama lain, toleransi, dan mengajarkan kerja sama yang baik.”⁴⁷

Artinya guru kelas VD selalu menyampaikan nilai-nilai P5RA ini setiap harinya melalui cerita, nasehat, dan mencontohkan dirinya agar sesuai dengan nilai-nilai P5RA agar siswa termotivasi untuk meniru dan melakukan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai P5RA.

Agar penyampaian nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* ini dilaksanakan setiap hari dan pada setiap mata pelajaran, maka guru kelas juga harus menjalin kerjasama dengan guru mata pelajaran yang lain agar selalu mengingatkan siswa-siswi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut, caranya dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan gotong royong dan pembiasaan perilaku baik.”⁴⁸

Kerjasama antara guru kelas dan guru mata pelajaran lain bertujuan untuk mengarahkan siswa untuk lebih giat lagi menerapkan nilai-nilai P5RA di dalam dirinya dengan pendekatan yang sama seperti yang dilakukan oleh guru kelasnya agar siswa tidak mengalami kebingungan dan siswa akan mendapatkan pengingat yang serupa dari setiap guru yang masuk di kelasnya dan akhirnya terbiasa untuk melaksanakan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang disampaikan oleh para guru.

Dengan adanya pengingat tersebut, siswa akan menjadi lebih mengoreksi diri setiap harinya untuk berbuat baik sesuai dengan nilai

⁴⁶Aulia Azhar, Siswa Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 28 Mei 2025, pukul 09.00)

⁴⁷Rosyidah Harahap, Guru Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 26 Mei 2025, pukul 09.00)

P5RA. Penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* dalam membentuk moral siswa di MIN 2 Padangsidempuan dipimpin oleh kepala madrasah dengan baik dan juga didukung oleh para guru dan staff di lingkungan sekolah tersebut.

3. Kontrol Pimpinan Madrasah dalam Menjamin Penerapan Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* dalam Pembentukan Moral Siswa

Setelah memimpin pelaksanaan penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin*, maka kepala madrasah MIN 2 Padangsidempuan juga perlu melakukan kontrol atau pengawasan terhadap penerapan nilai-nilai tersebut. Selaku kepala sekolah, Afnita Warni mengatakan bahwa, “Saya menggunakan sistem monitoring efektif, pengawasan guru, dan sistem pelaporan. Selain itu, saya juga melakukan observasi terhadap siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah.”⁴⁹

Metode pengontrolan yang dilakukan oleh kepala madrasah ini dimulai dengan melakukan monitoring efektif, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* berjalan dengan lancar atau ada hambatan. Guru juga ikut diawasi oleh kepala madrasah untuk mengetahui bagaimana mereka mengajarkan nilai tersebut agar sampai kepada siswa dengan baik. Setelah melakukan monitoring efektif dan pengawasan guru, kepala madrasah juga meminta laporan dari guru mengenai perkembangan moral siswa. Selain itu,

⁴⁹Afnita Warni, Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 21 Mei 2025, pukul 09.00)

Rosyidah Harahap juga memberikan penjelasan sebagai berikut, “Saya membuat kebiasaan slogan harian di kelas, bisa dengan berbentuk jadwal kelas dan tanggung jawab siswa di kelas.”⁵⁰

Dengan adanya monitoring efektif dan observasi langsung kepala madrasah dalam proses pembelajaran dan kebiasaan membuat slogan harian serta pembentukan jadwal di kelas, maka siswa akan mudah mengingat dan memahami pentingnya memiliki moral yang sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin*. Pengamalan nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari dilaksanakan atau tidaknya peran dan tanggung jawab tersebut, karena hal itu sudah termasuk ke dalam disiplin.

Setelah dilaksanakannya penerapan dan pengawasan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* ini, ada hal yang menjadi tantangan bagi guru seperti yang dialami oleh Rosyidah Harahap, “Saya merasa perbedaan latar belakang setiap siswa dan minimnya partisipasi dalam penerapan nilai-nilai P5RA ini menjadi hambatan yang serius.”⁵¹

Dari pendapat tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa hal tersebut menjadi catatan pada saat pengontrolan oleh guru kelas. Catatan tersebut nantinya akan didiskusikan kembali dengan kepala madrasah dan guru lainnya.

Dalam proses pengontrolan juga harus diketahui bagaimana pendapat atau tanggapan siswa setelah diterapkannya nilai-nilai Profil

⁵⁰Rosyidah Harahap, Guru Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, Wawancara, (Pijorkoling : 26 Mei 2025, pukul 09.00)

⁵¹Rosyidah Harahap, Guru Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, Wawancara, (Pijorkoling : 26 Mei 2025, pukul 09.00)

Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* ini dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh salah satu murid kelas VD berikut ini :

Saya merasa nilai-nilai moral menjadikan saya menjadi lebih sabar, peduli kepada sesama, dan jujur dalam bertindak. Selain itu, dengan menerapkan nilai-nilai P5RA kami menjadi saling tolong menolong, menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak membedakan teman-teman.⁵²

Dari jawaban tersebut dapat kita lihat bahwa siswa sendiri merasakan adanya perubahan moral dan perilaku yang terdapat di dalam dirinya. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, maka dengan menerapkan nilai-nilai P5RA dapat menjadikan siswa menjadi lebih baik dan bermoral. Siswa kelas VD ini juga mengatakan bahwa sekolah sangat mendukung penerapan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* ini, “Sekolah membuat peraturan yang mendukung, membuat kegiatan keagamaan, dan membentuk perilaku siswa setiap hari melalui guru piket dan wali kelas.”⁵³

Dari tanggapan-tanggapan siswa tersebut dapat menjadi sebuah catatan atau masukan baik bagi pihak sekolah dalam proses penerapan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* di MIN 2 Padangsidimpuan. Artinya proses pengontrolan dan pengawasan di MIN 2 Padangsidimpuan dilaksanakan oleh kepala madrasah dan guru dengan

⁵²Aulia Azhar, Siswa Kelas V-D MIN 2 Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 28 Mei 2025, pukul 09.00)

⁵³Aulia Azhar, Siswa Kelas V-D MIN 2 Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 28 Mei 2025, pukul 09.00)

baik. Selain itu, siswa memberikan tanggapan-tanggapan positif dan perubahan moral yang lebih baik dalam penerapan tersebut.

4. Evaluasi Penerapan *Profil Pelajar Rahmatan lil alamin* Dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan

Setelah adanya proses kontrol dan pengawasan, selanjutnya kepala sekolah bersama guru melakukan evaluasi terhadap penerapan nilai-nilai *Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin* di MIN 2 Padangsidimpuan. Kepala madrasah mengatakan :

Saya melakukan diskusi dengan guru dan staff mengenai perilaku siswa, mengumpulkan data mengenai penerapan nilai-nilai *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa, catatan atau tanggapan dari siswa dan melakukan penilaian menggunakan indikator-indikator penilaian yang spesifik.⁵⁴

Kepala madrasah melakukan beberapa cara untuk mengetahui apakah siswa atau guru menerapkan nilai-nilai *Profil Pelajar Rahmatan lil alamin* pada setiap kegiatan di sekolah, termasuk proses pembelajaran, yaitu dengan evaluasi berkala, melakukan diskusi bersama guru dan staff untuk mengumpulkan data mengenai penerapan nilai-nilai *Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin* tersebut, serta masukan dari para siswa khususnya dalam pembentukan moral siswa. Selain itu, kepala madrasah juga terjun langsung untuk melakukan observasi ke setiap kelas dan lingkungan sekolah. Rosyidah Harahap juga membenarkan hal tersebut, berikut ini

⁵⁴Afnita Warni, Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidimpuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 21 Mei 2025, pukul 09.00)

tanggapan beliau, “Saya bersama kepala sekolah melakukan observasi, penilaian sikap, serta evaluasi harian atau mingguan.”⁵⁵

Dengan demikian terjalin kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru kelas. Salah satu siswa di kelas V-D juga memberikan tanggapan yang sesuai bahwa mereka akan mendapatkan penilaian dari guru mengenai penerapan nilai-nilai P5RA ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan perilaku atau moral mereka setiap harinya, “Saya mengetahuinya dari tanggapan yang diberikan guru dan teman-teman yang lain, dari hasil rapat penilaian sikap, dan juga perasaan saya sendiri juga sudah melakukan hal yang benar.”⁵⁶

Dari jawaban tersebut dapat kita simpulkan bahwa kepala sekolah dan para guru akan menilai setiap siswa terkait dengan perkembangan moral siswa yang mengimplementasikan nilai-nilai P5RA ini. Setelah dilaksanakan diskusi atau penilaian, maka hasilnya akan disampaikan kepada siswa untuk menjadi acuan pengembangan moral yang lebih baik lagi ke depannya.

Untuk mendapat penilaian yang sesuai, maka kepala madrasah dan guru harus menggunakan indikator atau poin yang sesuai dengan nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* tersebut, “Indikator yang digunakan

⁵⁵Rosyidah Harahap, Guru Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 26 Mei 2025, pukul 09.00)

⁵⁶Aulia Azhar, Siswa Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 28 Mei 2025, pukul 09.00)

adalah beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, akhlak yang bagus, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.”⁵⁷

Nama		
No	Pernyataan	Jawaban
1	Setelah Projek ini selesai apa yang ada di pikiranku tentang projek ini ?	Baik dan menarik
2	Apa manfaat yang aku peroleh dari projek ini ?	Meningkatkan kemampuan dalam mengelola sesuatu
3	Sebutkan kesulitan apa saja dari projek ini ?	-menentukan takaran dan menjaga ke higenisan
4	Dari angka 1-10 berikan nilai yang pantas akan projek ini ?	9
5	Setelah projek ini aku akan....	Mengulangnya di rumah
6	Hal apa saja yang menentang pada projek ini ?	Disiplindalam pengerjaan

Tabel 1.1. Evaluasi terhadap projek P52RA peserta didik.

Indikator tersebut merupakan Indikator Kerja Utama atau Indikator Pencapaian Kompetensi dalam kurikulum merdeka, sehingga sangat sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh kepala madrasah dan staff pengajar di MIN 2 Padangsidempuan. Setelah siswa dinilai berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan, maka akan didapatkan hasil perkembangan moral siswa. Hasil penilaian moral siswa ini ada yang meningkat dan ada juga berkurang, sehingga nantinya siswa akan diberikan bimbingan lanjutan oleh guru kelas. Rosyidah Harahap juga

⁵⁷Afnita Warni, Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidempuan, *Wawancara*, (Pijorkoling : 21 Mei 2025, pukul 09.00)

menjelaskan bahwa tindak lanjut dari hasil penilaian moral tersebut adalah dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa untuk memperbaiki perilakunya dan mempertahankannya perilaku yang sudah baik agar menjadi teladan bagi siswa yang lain.⁵⁸



Gambar 1.1. kegiatan monitoring Kamad

Sekolah sering mengadakan kegiatan konseling dan pemberian nilai sikap kepada para siswa. Apabila ada kesalahan, guru akan menasehati dan membantu siswa untuk memperbaikinya.⁵⁹ Artinya, pihak sekolah akan memberikan solusi untuk memperbaiki sikap atau moral siswa yang masih belum baik dengan cara memberikan bimbingan dari guru kelas dan kegiatan konseling bagi siswa. Apabila moral atau sikap siswa ini sudah dikatakan baik, maka guru akan memberikan bimbingan dan motivasi

⁵⁸Rosyidah Harahap, Guru Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, Wawancara, (Pijorkoling : 26 Mei 2025, pukul 09.00)

⁵⁹Aulia Azhar, Siswa Kelas V-D MIN 2 Padangsidempuan, Wawancara, (Pijorkoling : 28 Mei 2025, pukul 09.00)

agar dapat dipertahankan dan menjadi lebih baik ke depannya. Dengan demikian, kepala madrasah, para guru, dan siswa di MIN 2 Padangsidempuan mendukung penuh penerapan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa.

C. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* Dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidempuan”** memberikan hasil yang positif dan bermanfaat. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa MIN 2 Padangsidempuan ini sudah menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam berbagai kegiatan di sekolah, seperti kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari kepala MIN 2 Padangsidempuan, yaitu Afnita Warni, beliau menyampaikan bahwa sudah dilakukan sosialisasi dan pengenalan tentang Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* kepada guru dan siswa. Pengenalan kepada guru dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan dan workshop tentang nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*, serta melakukan rapat diskusi dengan semua guru dan staff yang ada di lingkungan MIN 2 Padangsidempuan.

Sedangkan untuk pengenalan kepada siswa dilakukan dengan cara mengumumkan atau memberitahu pada acara-acara sekolah, seperti pada saat upacara bendera dan kegiatan pagi sebelum masuk kelas, serta penyampaian dari guru kelas kepada masing-masing kelasnya setiap hari. Hal ini bertujuan

agar siswa selalu mengingat dan mulai memperbaiki sikap dan perilaku, sehingga nantinya siswa menjadi lebih bermoral, beretika, dan beradab baik kepada temannya, para guru di sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Setiap kegiatan yang dijalankan di MIN 2 Padangsidimpuan ini sangat mendukung penuh implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya poster di dinding sekolah mengenai nilai tersebut, adanya peraturan yang tegas bagi siapa yang melanggarnya, dan juga adanya penilaian harian dan mingguan terhadap sikap dan perilaku siswa di sekolah ini.

Dukungan tersebut tidak terlepas dari peran seorang kepala madrasah yang selalu memfasilitasi setiap kegiatan dan menyediakan waktu untuk ikut mengatur dan mengkondisikan siswa di sekolah ini. Begitu juga dengan wali kelas yang setiap hari memberikan nasehat dan motivasi terhadap siswa untuk selalu menerapkan Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*. Dengan adanya penerapan ini, tidak hanya siswa saja yang mengalami perubahan tingkah laku dan sikap. Akan tetapi, kepala sekolah dan para guru juga menjadikan diri mereka seorang teladan yang baik dan sesuai dengan Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* agar para siswa dapat mencontoh atau meniru mereka.

Penerapan Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* ini juga tidak terlepas dari tantangan dan hambatan. Seperti yang dikatakan oleh salah satu wali kelas, yaitu Rosyidah Harahap selaku wali kelas VD. Beliau menuturkan bahwasanya latar belakang siswa dan kurangnya partisipasi siswa ini menjadi salah satu tantangan yang lumayan susah bagi beliau. Untuk mengatasi hal

tersebut, beliau menggunakan metode pendekatan secara personal untuk lebih memahami siswa dan mengetahui cara yang tepat untuk mengajarkan dan menerapkan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa dari kelas VD yang mengatakan bahwa siswa di sekolah ini, khususnya di kelas VD sudah menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam kegiatan sekolah, contohnya saling tolong menolong, menjaga kebersihan lingkungan, tidak membedakan teman, menjadi lebih sabar, peduli terhadap sesama, bertanggung jawab, dan jujur dalam perkataan dan tindakan. Siswa ini mengatakan apabila ada siswa yang melakukan kesalahan, maka guru-guru di MIN 2 Padangsidempuan akan menasehati dan membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan.

Untuk mengetahui siswa sudah menerapkan Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* atau tidak, maka MIN 2 Padangsidempuan melakukan penilaian harian dan mingguan. Untuk mendapatkan penilaian ini, guru kelas bersama guru mata pelajaran yang masuk di kelas masing-masing akan membuat catatan sesuai indikator yang sudah ditetapkan oleh kepala madrasah. Indikator-indikatornya adalah beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, akhlak yang bagus, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Selain dengan menggunakan lembar penilaian, kepala sekolah bersama guru juga melakukan observasi langsung terhadap siswa-siswa untuk mengetahui perilaku siswa. Selain siswa, kepala madrasah juga melakukan

pengawasan terhadap guru, diskusi bersama guru dan staff, sistem pelaporan, dan evaluasi berkala. Hasil penilaian yang didapatkan oleh guru kelas dilaporkan kepada kepala madrasah untuk melakukan diskusi bersama. Setelah hasil didapatkan, apabila ada siswa yang bermasalah maka sekolah akan mengadakan kegiatan konseling untuk membimbing dan memperbaiki kesalahan siswa tersebut dan guru kelas juga akan memberikan bimbingan personal terhadap siswanya.

Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa pihak MIN 2 Padangsidempuan mulai dari siswa, guru, staff, dan kepala madrasah sangat mendukung dan terbuka untuk mengimplementasikan Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* di sekolah. Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* ini juga membawa dampak yang luar biasa bagi siswa dan guru. Jadi, implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* ini sangat berperan penting dalam pembentukan moral siswa di MIN 2 Padangsidempuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melaksanakan rangkaian langkah penelitian di MIN 2 Padangsidempuan dengan teratur sesuai dengan metodologi penelitian. Hal tersebut berguna untuk memastikan hasil penelitian yang didapatkan benar-benar nyata dan terbukti. Namun, dalam usaha memperoleh hasil penelitian yang sesuai, tentunya terdapat kendala atau keterbatasan penelitian, berikut ini peneliti jabarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian tersebut :

1. Peneliti hanya meneliti pada satu kelas saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti lebih banyak kelas lagi, agar mendapat variasi hasil penelitian.
2. Peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, sehingga materi dalam penelitian ini juga menjadi terbatas. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperbanyak sumber bacaan.

Peneliti sudah berusaha dalam melakukan penelitian ini baik dari segi pikiran, dana, dan tenaga. Akan tetapi, masih ada beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi oleh peneliti. Meskipun begitu, hal tersebut tidak akan mengurangi makna penelitian yang dilakukan. Sehingga segala usaha dan upaya peneliti membuahkan hasil, yaitu terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa di MIN 2 Padangsidimpuan. Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidimpuan mensosialisasikan penerapan Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* kepada guru melalui pelatihan dan workshop. Sedangkan untuk siswa diberitahu melalui kegiatan upacara bendera dan keagamaan.
2. Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidimpuan memimpin pelaksanaan penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dengan melakukan rapat dan diskusi bersama para guru serta staf untuk merumuskan sistem penilaian dan pengawasan terhadap penerapan nilai-nilai tersebut.
3. Untuk menjamin penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* di MIN 2 Padangsidimpuan, Kepala Sekolah menggunakan metode penilaian, mengawasi proses pembelajaran, dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dengan budaya sekolah.
4. Kepala Sekolah MIN 2 Padangsidimpuan mengevaluasi penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dengan melakukan observasi terhadap siswa pada saat kegiatan berlangsung di sekolah, melakukan

diskusi dengan guru dan staff mengenai perilaku siswa, mengumpulkan data mengenai penerapan nilai-nilai *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa, dan melakukan penilaian menggunakan indikator-indikator penilaian yang spesifik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi yang didapat dari penelitian kualitatif mengenai implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral di MIN 2 Padangsidempuan, yaitu :

1. Implikasi secara teoritis adalah temuan hasil penelitian ini dapat berguna dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khusus untuk madrasah ibtidaiyah (MI) dan juga sekolah dasar (SD)
2. Implikasi secara praktis, yaitu hasil penelitian ini bisa menjadi masukan atau saran kepada pihak MIN 2 Padangsidempuan, khususnya dalam pembentukan moral siswa untuk lebih giat dan maksimal lagi menyuarakan dan mengajarkan nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* dalam setiap kegiatan sekolah.

C. Saran

Adapun saran yang ingin peneliti berikan terkait dengan implementasi nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam pembentukan moral siswa di MIN 2 Padangsidempuan, yaitu :

1. Cara atau metode yang dilakukan sudah bagus untuk menerapkan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin*, namun bisa ditambahi dengan

menggunakan media untuk menyampaikan pentingnya nilai tersebut, agar siswa tidak bosan jika hanya dengan nasehat saja.

2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti tentang implementasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan moral siswa lebih mendalam dan luas jangkauannya, supaya lebih banyak lagi informasi yang didapatkan oleh guru dan para pembaca dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, Rosdakarya, 2017), hlm. 10.
- Intan, dkk. *Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023)
- Putri Mardayani, dkk, "Profil Fijai Warga Belajar Program Kesetaraan Paket a Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)", *Journal Of Lifelong Learning*, Vol. 2, No. 2, 2020,
- Andi Wibowo, "Profil dalam Pendidikan", (Perpustakaan.Uns.Ac.Id, 2009)
- Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Pasal 1 tentang Peserta didik.
- Mardiana, Nugraha Ugi, "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur", *Jurnal Score*, Vol. 2, No. 1, 2022,
- Kemenag, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah,
- Khairan Muhammad Arif, "Islam *Rahmatan lil alamin* From Social And Cultural Perspective", *AlRisalah: Jurnal Studi dan Pemikiran Islam*, Vol. 12, No. 2, 2021,
- Suci Endrizal dkk, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* di MTSN 6 Agam", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 2023
- Siti Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah/Madrasah", *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 2, No. 1, 2023
- Giska Enny Fauziyah dan Aulia Rohmawati, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* (P2RA) Pada Siswa MI", *IBTIDA: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 2, 2023

- Nasrul Fatah dkk, "Revitalisasi Makna *Rahmatan Lil 'Alamin* dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kementerian Agama", *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 9, No. 2, 2023
- Mila Hasanah dan Siti Shalihah, *Model Pembelajaran UT-10 untuk Penguatan Character Building Profil Pelajar Rahmatan lil'Alamin di Madrasah Ibtidaiyah*, (Banjarmasin: Publisher, 2023)
- Imron, dkk, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Dalam Meningkatkan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Magelang", *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Desember 2023
- Latifa Lina Fadila, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* (P5PPRA) Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas 4 Min 1 Cilacap", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024)
- Helmy Nova Cahya, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'Alamin* Tema Kewirausahaan Topik Olahan Buah Di MI Muhammadiyah 7 Sidoharjo Pulung", *Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024)
- Mohammad Mustari dan Taufik Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta ; Laks Bang Presindo, 2012)
- Sugiyono, *Meode Penelitian Kuntitatif, kualitatif dan Kombinasi* (Ct VII; Bandung; Alfabeta,2015)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),
- Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Guepedia, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, (Bandung ;Alfabeta,2017)
- Hayaturraiyen, Hayaturraiyen, and Asriana Harahap. 'Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team'. *DIRASATUL IBTIDAIYAH*, Vol. 2, No. 1 (2022).
- Saefuddin, Ahmad. *Buku Ajar Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Edited by Fathur

Rohman. 1st ed. Jepara: UNISNU Pres, 2024.

DOKUMENTASI



Studi Pendahuluan



Observasi awal



Profil MIN 2 Padangsidempuan



Visi dan Misi MIN 2 Padangsidempuan



Lapangan MIN 2 Padangsidempuan



Ruang Kelas



***Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 2
Padangsidempuan***



Wawancara dengan Guru Kelas V-D



Observasi di kelas



Foto bersama Guru dan Siswa



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* - Berkeadilan



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* – Teladan



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* – Kewarganegaraan dan Kebangsaan



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* – Mengambil Jalan Tengah / Moderat



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* – Beribang



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* – Kesetaraan



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* – Toleransi Ketika Teman Berpuasa



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* – Musyawarah



9 Prinsip Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* – Lurus dan Tegas



Sosialisasi Kepala Sekolah tentang Etika Ketika Siswa Berbuat Kesalahan

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti juga menyusun pedoman wawancara untuk mempermudah proses penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamiin* dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidempuan”. Berikut ini pedoman wawancaranya :

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MIN 2 Padangsidempuan?
- b. Apa saja visi dan misi MIN 2 Padangsidempuan?
- c. Berapa jumlah guru, pegawai, dan siswa yang ada di MIN 2 Padangsidempuan?

B. Implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN2 Padangsidempuan

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Bagaimana pimpinan sekolah mensosialisasikan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil ‘Alamin* kepada guru dan siswa?
- b. Apa strategi yang digunakan kepala sekolah untuk memastikan nilai tersebut dipahami dan diterapkan oleh seluruh warga sekolah?
- c. Bagaimana kepala sekolah memimpin dan mengarahkan penerapan nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil ‘Alamin* dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan moral siswa?
- d. Apa peran kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara konsisten?
- e. Bagaimana kepala sekolah menjamin bahwa nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil ‘Alamin* benar-benar diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan aktivitas sekolah?
- f. Apa mekanisme atau sistem yang diterapkan untuk mengawasi dan mendukung pelaksanaan nilai-nilai tersebut di sekolah?

- g. Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap penerapan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dalam pembentukan moral siswa?
- h. Apa indikator atau alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan nilai tersebut di sekolah?

2. Guru Kelas V-D

- a. Bagaimana wali kelas menyampaikan dan mensosialisasikan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin kepada siswa di kelas?
- b. Apa tantangan yang dihadapi wali kelas dalam mensosialisasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa?
- c. Bagaimana wali kelas memimpin dan membimbing siswa dalam menerapkan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?
- d. Bagaimana wali kelas berperan dalam menumbuhkan kesadaran moral siswa sesuai dengan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin?
- e. Bagaimana wali kelas memastikan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin diterapkan secara nyata oleh siswa di kelas?
- f. Apa metode atau kegiatan yang dilakukan wali kelas untuk mendukung implementasi nilai tersebut?
- g. Bagaimana wali kelas mengevaluasi penerapan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin di kelas?
- h. Apa bentuk umpan balik atau tindak lanjut yang dilakukan wali kelas berdasarkan hasil evaluasi tersebut?

3. Siswa

- a. Bagaimana kamu mengetahui tentang nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin di sekolah?
- b. Bagaimana cara guru atau sekolah menyampaikan nilai-nilai tersebut kepadamu dan teman-teman?
- c. Bagaimana kamu dan teman-teman menerapkan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dalam kegiatan di sekolah?

- d. Apakah kamu merasa nilai-nilai tersebut membantu kamu dalam membentuk sikap dan moral yang baik? Jelaskan.
- e. Apa yang dilakukan guru atau wali kelas untuk membantu kamu menerapkan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin?
- f. Bagaimana sekolah memastikan kamu dan teman-teman tetap menjalankan nilai-nilai tersebut dengan baik?
- g. Bagaimana kamu mengetahui apakah kamu sudah menerapkan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dengan baik?
- h. Apakah ada kegiatan atau cara tertentu dari sekolah yang membantu mengevaluasi dan memperbaiki sikapmu sesuai nilai tersebut?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidimpuan

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Bagaimana pimpinan sekolah mensosialisasikan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin kepada guru dan siswa?	Saya melakukan pelatihan dan workshop supaya guru dan siswa mengetahui pentingnya nilai P5RA dan cara mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Cara kepala sekolah mensosialisasikan P5RA di MIN 2 Padangsidimpuan adalah dengan melakukan pelatihan dan workshop.
2	Apa strategi yang digunakan kepala sekolah untuk memastikan nilai tersebut dipahami dan diterapkan oleh seluruh warga sekolah?	Strategi yang digunakan adalah dengan melakukan rapat dan diskusi mengenai cara mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, saya juga menjadikan diri sebagai contoh teladan dalam menerapkan nilai-nilai P5RA dalam kehidupan sehari-hari.	Strategi yang digunakan kepala sekolah untuk memastikan penerapan nilai-nilai P5RA adalah melakukan rapat diskusi dengan para staff dan guru dan mencontohkan atau menjadi teladan yang baik bagi para guru, staff, dan siswa di MIN 2 Padangsidimpuan.
3	Bagaimana kepala sekolah memimpin dan mengarahkan penerapan nilai Profil Pelajar	Dengan menerapkannya dalam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan	Cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memimpin dan

	Rahmatan lil 'Alamin dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan moral siswa?	sosial, dan kegiatan keagamaan. Lalu mengatasi, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik kepada guru dan siswa, serta melibatkan orang tua dalam mengawasi pembentukan moral anak dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, para guru juga diarahkan untuk menjadi teladan dalam proses pembelajaran.	mengarahkan penerapan nilai-nilai P5RA dalam proses pembelajaran dan pembentukan moral di MIN 2 Padangsidimpuan adalah dengan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan, serta melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik kepada guru dan siswa. Selain itu, kepala sekolah juga melibatkan peran orang tua dalam mengawasi moral anak dalam kehidupan sehari-hari.
4	Apa peran kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara konsisten?	Mengintegrasikan P5RA dalam kurikulum agar siswa dapat mempelajari nilai-nilai moral melalui mata pelajaran yang ada. Menjadi teladan, sehingga guru dan para staf mencontoh dan termotivasi, serta menjalankan kerjasama antara kepala sekolah dan seluruh staaf pengajar agar tercipta lingkungan sekolah yang positif dan harmonis	Peran kepala sekolah untuk memotivasi guru dan staff dalam mengimplementasikan nilai P5RA di MIN 2 Padangsidimpuan adalah dengan mengintegrasikan P5RA dalam kurikulum agar siswa mempelajari nilai-nilai moral, menjadi teladan yang baik untuk guru dan staff, dan menjaga kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan staff untuk

			menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan harmonis.
5	Bagaimana kepala sekolah menjamin bahwa nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin benar-benar diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan aktivitas sekolah?	Dengan menggunakan metode penilaian, mengawasi proses pembelajaran, dan menggabungkan nilai-nilai tersebut dengan budaya sekolah.	Untuk menjamin penerapan P5RA di MIN 2 Padangsidempuan, maka kepala sekolah menggunakan metode penilaian, mengawasi proses pembelajaran, dan menggabungkan nilai-nilai P5RA dengan budaya sekolah.
6	Apa mekanisme atau sistem yang diterapkan untuk mengawasi dan mendukung pelaksanaan nilai-nilai tersebut di sekolah?	Sistem monitoring efektif, evaluasi berkala, pengawasan guru, dan sistem pelaporan.	Sistem yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mengawasi dan mendukung nilai-nilai P5RA di MIN 2 Padangsidempuan adalah dengan sistem monitoring efektif, evaluasi berkala, pengawasan guru, dan sistem pelaporan.
7	Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap penerapan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dalam pembentukan moral siswa?		Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap penerapan nilai P5RA di MIN 2 Padangsidempuan adalah dengan observasi langsung, diskusi dengan guru dan staff, mengumpulkan data penerapan nilai P5RA siswa, dan melakukan penilaian menggunakan indikator yang

			spesifik.
8	Apa indikator atau alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan nilai tersebut di sekolah?	Indikator yang digunakan adalah beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, akhlak yang bagus, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.	Indikator yang digunakan oleh kepala sekolah MIN 2 Padangsidempuan tersebut adalah Indikator Kerja Utama (IKU) atau Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Kepala Sekolah



Afnizyarm Spd.
NIP. 19704235012004

Peneliti

Siti Fatimah Siregar
NIM. 2120500244

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

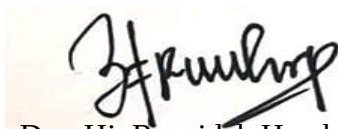
Nama : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidempuan

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Bagaimana wali kelas menyampaikan dan mensosialisasikan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin kepada siswa di kelas?	Saya menyampaikan melalui program penguatan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamiin</i> , kerjasama dan pelaksanaan agenda seperti upacara dan kegiatan agama.	Wali Kelas VD di MIN 2 Padangsidempuan menyampaikan nilai-nilai P5RA melalui program penguatan Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i> dan pada saat upacara bendera dan kegiatan keagamaan.
2	Apa tantangan yang dihadapi wali kelas dalam mensosialisasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa?	Saya merasa perbedaan latar belakang setiap siswa dan minimnya partisipasi dalam penerapan nilai-nilai P5RA ini menjadi hambatan yang serius.	Tantangan dalam menerapkan nilai P5RA di kelas VD MIN 2 Padangsidempuan adalah perbedaan latar belakang siswa dan kurangnya partisipasi dalam penerapannya.
3	Bagaimana wali kelas memimpin dan membimbing siswa dalam menerapkan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?	Saya memberikan arahan secara konsisten kepada siswa dan juga menjadi seorang teladan yang baik agar siswa dapat mencontoh atau terinspirasi.	Wali kelas VD memberikan arahan secara konsisten kepada siswa dan menjadikan diri sebagai tauladan yang baik agar siswa dapat mencontohnya.

4	Bagaimana wali kelas berperan dalam menumbuhkan kesadaran moral siswa sesuai dengan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin?	Saya melakukan pendekatan secara personal kepada masing-masing siswa dan memberikan contoh yang nyata dalam bersikap dan tutur kata yang baik.	Wali kelas VD menumbuhkan kesadaran moral siswa melalui P5RA ini dengan melakukan pendekatan secara personal kepada masing-masing siswa dan menjadikan diri teladan yang baik dalam bersikap dan tutur kata.
5	Bagaimana wali kelas memastikan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin diterapkan secara nyata oleh siswa di kelas?	Saya membuat kebiasaan slogan harian di kelas, bisa dengan berbentuk jadwal kelas dan tanggung jawab siswa di kelas.	Wali Kelas VD memastikan penerapan nilai P5RA ini dengan membuat slogan harian di kelas, seperti jadwal kelas dan tanggung jawab siswa.
6	Apa metode atau kegiatan yang dilakukan wali kelas untuk mendukung implementasi nilai tersebut?	Saya sebagai wali kelas bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain untuk melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan gotong royong dan pembiasaan perilaku baik.	Metode yang digunakan oleh wali kelas VD untuk mendukung implementasi nilai P5RA ini adalah bekerja sama dengan guru mata pelajaran untuk melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembiasaan perilaku dan gotong royong.
7	Bagaimana wali kelas mengevaluasi penerapan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin di kelas?	Saya bersama kepala sekolah melakukan observasi, penilaian sikap, serta evaluasi harian atau mingguan .	Wali Kelas VD melakukan evaluasi bersama kepala sekolah dengan melakukan observasi langsung, penilaian sikap, dan evaluasi harian atau mingguan.
8	Apa bentuk umpan balik atau tindak lanjut yang dilakukan wali kelas berdasarkan hasil evaluasi tersebut?	Sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian, saya memberikan motivasi dan nasehat untuk	Tindak lanjut wali kelas VD untuk hasil penilaian sikap adalah memberikan motivasi dan nasehat

		memperbaiki kekurangan siswa serta mengembangkan kelebihan siswa agar menjadi teladan yang baik bagi siswa lain.	untuk memperbaiki kekurangan siswa serta mengembangkan kelebihan siswa agar menjadi teladan bagi teman-teman yang lain.
--	--	--	---

Wali Kelas


 Dra. Hj. Rosyidah Harahap
 NIP. 196911271997032001

Peneliti

Siti Fatimah Siregar
 NIM. 2120500244

Kepala Sekolah

 Afriatwarni Spd.
 NIP. 197704235012004

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244
Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil alamin* dalam Pembentukan Moral Siswa di MIN 2 Padangsidempuan

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Bagaimana kamu mengetahui tentang nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin di sekolah?	Saya mengetahui tentang nilai-nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamiin dari penjelasan guru saat upacara bendera dan dari poster yang ditempel di dinding sekolah.	Siswa mengetahui nilai P5RA ini dari penjelasan guru dan poster yang ditempel di dinding sekolah.
2	Bagaimana cara guru atau sekolah menyampaikan nilai-nilai tersebut kepadamu dan teman-teman?	Guru menyampaikan melalui cerita, nasehat saat pembelajaran dan termotivasi dari contoh yang diberikan guru, seperti saling menghargai satu sama lain, toleransi, dan mengajarkan kerja sama yang baik.	Guru menyampaikan nilai-nilai P5RA ini dengan bercerita dan memberikan nasehat pada saat proses pembelajaran dan memberikan siswa contoh yang baik.
3	Bagaimana kamu dan teman-teman menerapkan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dalam kegiatan di sekolah?	Kami menerapkannya dengan cara saling tolong menolong, menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak membedakan teman-teman.	Siswa menerapkan nilai-nilai P5RA dengan cara saling menolong, menjaga kebersihan, dan tidak membedakan teman.
4	Apakah kamu merasa nilai-nilai tersebut	Iya, saya merasa nilai-nilai tentang	Siswa merasa bahwa nilai P5RA ini

	membantu kamu dalam membentuk sikap dan moral yang baik? Jelaskan.	membentuk moral saya menjadi lebih sabar, peduli kepada sesama, dan jujur dalam bertindak.	membawa efek yang baik, seperti menjadi orang yang lebih sabar, peduli kepada sesama, dan jujur dalam bertindak.
5	Apa yang dilakukan guru atau wali kelas untuk membantu kamu menerapkan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin?	Guru sering menasehati, memberikan contoh yang baik, dan memberikan pembelajaran tentang yang kami lakukan sesuatu atau tidak dengan nilai-nilai P5RA.	Guru membantu siswa dalam menerapkan nilai P5RA ini dengan cara menasehati dan memberikan contoh yang baik.
6	Bagaimana sekolah memastikan kamu dan teman-teman tetap menjalankan nilai-nilai tersebut dengan baik?	Sekolah membuat peraturan yang mendukung, membuat kegiatan keagamaan, dan membentuk perilaku siswa setiap hari melalui guru piket dan wali kelas.	Untuk memastikan siswa menerapkan nilai P5RA ini, maka pihak sekolah membuat peraturan yang tegas, membuat kegiatan keagamaan, dan membentuk perilaku siswa setiap hari melalui guru kelas.
7	Bagaimana kamu mengetahui apakah kamu sudah menerapkan nilai Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dengan baik?	Saya mengetahuinya dari tanggapan yang diberikan guru dan teman-teman yang lain, dari hasil rapat penilaian sikap, dan juga perasaan saya sendiri juga sudah melakukan hal yang benar.	Siswa akan mengetahui penerapan P5RA sudah ia lakukan atau tidak, ketika diberi tanggapan oleh guru dan teman-teman yang lain, hasil penilaian sikap, dan juga perasaan siswa sendiri.
8	Apakah ada kegiatan atau cara tertentu dari sekolah yang membantu mengevaluasi dan memperbaiki sikapmu sesuai nilai tersebut?	Ada, sekolah sering mengadakan kegiatan konseling dan pemberian nilai sikap, dan jika ada kesalahan, guru akan menasehati dan membantu kami untuk memperbaikinya.	Cara pihak sekolah MIN 2 Padangsidimpuan mengevaluasi sikap siswa yang menerapkan P5RA ini adalah dengan kegiatan konseling dan pemberian nilai sikap dari guru, serta apabila ada

			kesalahan maka guru akan membantu untuk memperbaikinya.
--	--	--	---

Peneliti

Siti Fatimah Siregar
NIM. 2120500244

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah pada saat proses penelitian. Berikut ini pedoman observasinya :

No	Aspek Yang Diamati	Poin Ke-
1	Aspek Spiritual : a. Siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai spiritual yang mencerminkan Nilai Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i> di sekolah b. Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.	1 dan 2
2	Aspek Akhlak : a. Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak yang baik, seperti disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. b. Siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.	3 dan 4
3	Aspek Sosial : a. Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan empati dan peduli terhadap orang lain. b. Siswa dapat bekerja sama dengan temannya untuk mencapai tujuan tertentu.	5 dan 6
4	Aspek Emosional : a. Siswa dapat mengelola emosi dan menunjukkan perilaku yang stabil dalam menghadapi situasi tertentu b. Siswa menunjukkan kemampuan untuk memahami dan menghargai perasaan orang lain	7 dan 8

5	Aspek Pembentukan Moral : a. Siswa dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan moral yang baik. b. Siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. c. Siswa dapat menunjukkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab.	9,10. dan 11
---	--	--------------

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

**“IMPLEMENTASI NILAI PROFIL PELAJAR *RAHMATAN LIL’ ALAMIN*
DALAM PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI MIN 2
PADANGSIDIMPUAN”**

No	Aspek Yang Diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai spiritual yang mencerminkan Nilai Profil Pelajar <i>Rahmatan lil alamin</i> di sekolah.		
2	Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.		
3	Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan akhlak yang baik, seperti disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.		
4	Siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.		
5	Siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan empati dan peduli terhadap orang lain.		
6	Siswa dapat bekerja sama dengan temannya untuk mencapai tujuan tertentu.		
7	Siswa dapat mengelola emosi dan menunjukkan perilaku yang stabil dalam menghadapi situasi tertentu		
8	Siswa menunjukkan kemampuan untuk memahami dan menghargai perasaan orang lain		
9	Siswa dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan moral yang baik.		
10	Siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.		
11	Siswa dapat menunjukkan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab.		

Modul P5P2RA

SUP BUAH:

SEHAT,SEGAR,MENGENYAN
GKAN



PROFIL

Modul P5P2RA

41

- **Tema dan Topik**
 - Gaya Hidup Berkelanjutan
Keteladan (*Qudwah*)

SupBuah

- **Fase dan Kelas**

48

V (LIMA)

Durasi Kegiatan

6x35menit

- **Integrasi MataPelajaran**
 - Pendidikan Pancasila
Bahasa Indonesia
Matematika

SeniRupa

Sarana dan Prasarana

21

41

02

68

Lingkungan Sekitar

Buah-Buahan

Alat dan Bahan Membuat
Sup Buah

TUJUAN

68

21

41

48

68

•
•
FASE
C

01

A

TUJUAN

04

05

Modul P5P2RA MIN 2 PADANGSIDIMPUAN	01	Pemetaan	Dimensi Elemen, Sub Elemen, Nilai	Target Pencapaian
Kegiatan g Berkaitan	A. Dimensi M an di ri Kr ea tif B. Ele menta nSub Elemen 1. Menu njukkan inisiatif danbeke rja secara mandiri	1. Berini siatif untuk mengerj akan tugas- tugas rutin secara mandiri di bawah pengawa san dan dukunga n orang dewasa. 2. Mengek splorasi danmenge kspresika n pikiran	Kegiatan1Ta hap2	Modul P5P2RA MIN 2 PADANGSIDI MPUAN Fase C Tema Gaya Hidup Berkelanjuta n

TUJUAN DAN DESKRIPSI PROJEK

Tujuan Proyek

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi hasil alam berupa buah-buahan yang ada di sekitar.
2. Peserta didik dapat merancang proyek menggunakan hasil alam berupa buah-buahan yang ada di sekitar.
3. Peserta didik dapat membuat kreasi makanan dari hasil alam berupa buah-buahan yang ada di sekitar.

Deskripsi Proyek

Perkembangan teknologi dan media sosial telah mengubah pola kegiatan anak yang terus menjadi aktivitas yang tidak lepas dari alat komunikasi (gawai). Dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi tersebut menjadi keprihatinan kita sebagai guru terhadap anak-anak yang banyak mengonsumsi makanan siap saji.

Setelah melihat hal tersebut, pihak sekolah ingin mengenalkan kegiatan atau program yang produktif terhadap anak-anak. Kegiatan yang dipilih oleh sekolah adalah mengkreasikan hasil alam berupa buah-buahan.

Dari kegiatan tersebut anak-anak diharapkan menjadi produktif, mendapatkan pengetahuan dan keterampilan positif, seperti yang diharapkan dalam dimensi proyek yang dipilih.

AKTIVITAS KEGIATAN

Mulai Berkembang

SubElemen

1. Pengenalan buah-buahan
2. Pengolahan makanan dari buah-buahan dan manfaatnya
3. Penilaian Diagnostik

Berkembang Sesuai Harapan

Sedang Berkembang

1. Pembuatan sup buah
2. Asesmen Formatif

Sangat Berkembang

1. Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri

1. Evaluasi Kegiatan

Rubrik Pencapaian



KEGIATAN1

Pengenalan Buah-Buahan

Secaramandiri mulai menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.

- Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat mengenal hasil alam berupa buah- buahan yang ada disekitar

- Persiapan

Guru menyiapkan berbagai hasil alam berupa buah- buahan yang ada di sekitar

- Pelaksanaan

1. **Guru mengajak peserta didik untuk mengamati contoh hasil alam berupa buah-buahan yang ada disekitar, seperti buah naga, semangka, melon, dsb.**
2. **Kemudian guru bertanya kepada pesertqa didik terkait buah-buahan yang mereka amati.**
3. **Guru menyampaikan secara naratif tentang Indonesia yang kaya akan hasil alam termasuk buah-buahan, serta manfaat mengkonsumsinya.**
4. **Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan contoh olahan minuman yang berasal dari buah-buahan**
5. **Guru menyampaikan secara naratif tentang contoh minuman yang terbuat dari hasil alam berupa buah-buahan**

KEGIATAN1

Pengenalan Buah-Buahan

- ♦ Buah-buahan adalah sumber makanan yang kaya akan vitamin, mineral, serat, dan antioksidan. Mengonsumsi buah-buahan setiap hari dapat membantu menjaga kesehatan tubuh.
- ♦ Berikut adalah beberapa manfaat buah-buahan dilewatkan:



- 1. Antioksidan:** Buah-buahan mengandung antioksidan yang melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas. Antioksidan ini membantu mencegah penyakit kronis seperti penyakit jantung, stroke, kanker, dan diabetes.
- 2. Sumber Nutrisi:** Buah-buahan mengandung berbagai vitamin (seperti vitamin C, A, dan K), mineral (seperti kalium dan magnesium), serta serat. Nutrisi ini penting untuk kesehatan tubuh dan sistem kekebalan.
- 3. Rasa Segar dan Manis:** Selain manfaat kesehatan, buah-buahan juga memiliki rasa segar dan manis yang membuatnya menjadi pilihan camilan yang baik.

KEGIATAN1

Pengenalan Buah-Buahan

- ♦ Buah semangka memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Berikut beberapa manfaatnya:

1. Menghidrasi Tubuh
2. Meningkatkan Kesehatan Jantung
3. Mengatur Gula Darah
4. Meringankan Nyeri Otot
5. Meningkatkan Kesehatan Pencernaan



- ♦ Buah naga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Mencegah dan Mengatasi Sembelit
2. Mencegah Diare
3. Melindungi Tubuh dari Infeksi
4. Menurunkan Kolesterol
5. Mencegah Penyakit Jantung

- ♦ Buah melon memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia.

Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Mencegah Risiko Kanker
2. Menurunkan tekanan darah



3. **Membantu Pencernaan**
 4. **Menyehatkan Kulit**
 5. **Membantu Pertumbuhan Rambut**
-

KEGIATAN2

Pengolahan Makanan dari Buah-Buahan

TAHAP

T
a
h

01

Tahap Aksi

- Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat merancang proyek menggunakan hasil alam berupa buah-buahan yang ada di sekitar. Peserta didik dapat membuat kreasi minuman dari hasil alam berupa buah-buahan yang ada di sekitar.

- Persiapan

Guru menyiapkan video yang berkaitan dengan cara pengolahan minuman terbuat dari buah-buahan terutama pembuatan sup buah.

- Pelaksanaan

1. **Guru dan peserta didik membuat minuman dari buah-buahan yaitu supbuah, dengan langkah-langkah:**

- Mengumpulkan berbagai buah-buahan seperti buah naga, melon, semangka, dsb.
- Menyiapkan bahan dan alat seperti mangkuk/gelas cup, pisau, sirup, air, susu dsb.

2. **Mengolah bahan tersebut menjadi sup buah**

3. **Guru meminta peserta didik untuk mandiri membuat proyek berupa mengolah minuman yang berasal dari hasil alam berupa buah-buahan.**

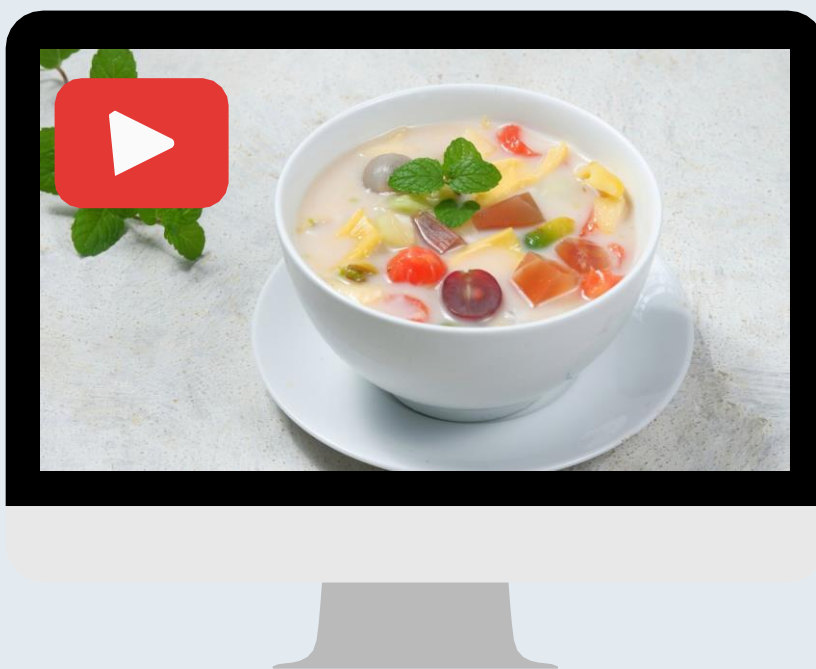
KEGIATAN2

Pengolahan Makanan dari Buah-Buahan

TAHAP

03

Video Pengolahan Sup Buah



ScanQR-code

Tahap Refleksi danTindak Lanjut



KEGIATAN3

Penilaian Diagnostik

01

Alokasi Waktu: 2 JP x 35 menit

Bahan: Buah-buahan yang ada disekitar

Modul P5P2RA MIN 2 PADANGSIDIMPUAN Fase C Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

•Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat memahami konsep buah-buahan dan manfaatnya.
Peserta didik dapat memahami cara membuat kreasi minuman dari buah-buahan di sekitar.

•Persiapan

Guru menyiapkan lembar responsheet(lampiran1)

•Pelaksanaan

1. **Guru membagikan lembar respon sheet kepada peserta didik.**
2. **Guru menyampaikan petunjuk pengisian.**
3. **Peserta didik menuliskan jawaban pada lembar respon sheet yang telah dibagikan.**

Modul P5P2RA MIN 2 PADANGSIDIMPUAN Fase C Tema Gaya Hidup Berkelanjutan



KEGIATAN1

Pembuatan Sup Buah

Modul
P5P2RA
MI
SunanPa

01

Pengolahan Sup Buah

- Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat membuat kreasi minuman dari buah- buahan di sekitar.

- Persiapan

Guru membagi kelompok beserta alat dan bahan yang dibawa pada pertemuan sebelumnya.

- Pelaksanaan

1. **Guru mengingatkan kembali langkah-langkah pembuatan Sup Buah.**
2. **Peserta didik dalam kelompok menyiapkan alat dan bahan.**
3. **Peserta didik mengikuti instruksi guru dalam memasukkan bahan-bahan.**
4. **Setiap kelompok menyajikan sup buah mereka dalam gelas atau mangkuk kecil.**



KEGIATAN1

Pembuatan Sup Buah

Modul
P5P2RA
MIN 2
PADANG
CIRI

TAHAP



KEGIATAN1

Pembuatan Sup Buah

KEGIATAN2

Asesmen Formatif

TAHAP

01

Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit Bahan:Lembar Tes(Lampiran3)

PeranGuru:Fasilitator dan Moderator

- Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat menyampaikan secara lisan tentang hasil alam berupa buah-buahan beserta manfaatnya yang ada di sekitar. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil pembuatan sup buah.

- Persiapan

Guru menyiapkan rubrik penilaian presentasi

- Pelaksanaan

1. **Guru sebagai moderator akan mengundang tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil temuannya**
2. **Guru mengundang setiap kelompok untuk memberikan tanggapan atau saran pada informasi presentasi kelompok lain.**
3. **Guru memberikan konfirmasi secara lisan/tulisan untuk setiap kelompok**
4. **Guru dapat kembali mengingatkan peserta didik akan manfaat buah-buahan untuk tubuh.**



REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

TAHAP

A
l
o
k

Modul P5P2RA MIN 2 PADANGSIDIMPUAN Fase C Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

02

- Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat mengevaluasi proyek yang sudah dijalankan.

- Persiapan

Guru menyiapkan rubrik penilaian evaluasi (Lampiran4)

- Pelaksanaan

1. **Peserta didik mengisi lembar evaluasi secara kelompok.**
2. **Peserta didik menyampaikan isi lembar evaluasi yang sudah dibuat.**
3. **Guru memberikan konfirmasi dan penguatan bahwa banyak manfaat dari buah-buahan dan berbagai cara pengolahannya.**



LAMPIRAN1

Penilaian Diagnostik

LAMPIRAN 2

Alat dan Bahan

LAMPIRAN 3

Aseesmen Formatif

LAMPIRAN 4

Evaluasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 2671/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2025

02 Juni 2025

tema : -

jenis : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

h. Kepala MIN 2 Padangsidimpuan

Yang hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Batu Ajo ,Dsn Karya Makmur, Desa Pasir Tanjung

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin Dalam Pembentukan Moral Siswa MIN 2 Padangsidimpuan "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



DR. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2**

Jalan HT Rizal Nurdin Km. 6,5 Pal-IV Pijorkoling Kec. Padangsidimpun Tenggara
Telepon (0634) 26479 Email : min2sidimpun@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
NOMOR: B - 165 /Mi.02.20/PP.00.4/ 06/ 2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afrita Warni, S.Pd
NIP : 197704232005012004
Jabatan/Golongan : Kepala Madrasah/ Pembina IV/A
Unit Kerja : MIN 2 Padangsidimpun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Siti Fatimah Siregar
NIM : 2120500244
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada MIN 2 Padangsidimpun untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Implementasi Nilai Profil Pelajar *Rahmatan Lil' Alamin* Dalam Pembentukan Moral Siswa Di MIN 2 Padangsidimpun"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpun, 17 Juni 2025
Kepala Madrasah

Afrita Warni, S.Pd
NIP. 197704232005012004

